

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's reports*

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement Letter of the Board of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	Consolidated Statementsof Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statements of Profit or Lossand Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	Consolidated Statements ofChanges in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8	Consolidated Statements ofCash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 104	Notes to the ConsolidatedFinancial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

: We, the undersigned below:

- | | | |
|--------------------------------------|--|--|
| 1. Nama : | Tirta Hidayat : | Name |
| Alamat kantor : | Mangkuluhur City Tower One 27 th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 – 3, Jakarta Selatan, 12930 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP : | Jl. Kenari II/G. 133 RT 002/ RW 004
Kelurahan Kenari, Kecamatan Senen
Jakarta Pusat | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon : | 021-50933159 : | Telephone number |
| Jabatan : | Direktur Utama/President Director : | Title |
| 2. Nama : | Dedi Hidayana : | Name |
| Alamat kantor : | Mangkuluhur City Tower One 27 th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 – 3, Jakarta Selatan 12930 | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP : | Jl. Buluh Perindu II, No. 20-21. RT 015/ RW 006
Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit,
Jakarta Timur | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon : | 021-50933159 : | Telephone number |
| Jabatan : | Direktur/Director : | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("the Company") and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2025/ Jakarta, 28 March 2025
Atas nama dan mewakili Direksi/ for and on behalf of the Directors

Tirta Hidayat
Direktur Utama/President Director

Dedi Hidayana
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. "Perseroan" dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai kapal

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup menyajikan kapal konsolidasiannya (bagian dari aset tetap konsolidasian) dengan nilai tercatat sebesar AS\$123 juta, yang merupakan 41% dari total aset konsolidasian. Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 3I dan catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, nilai tercatat dari kapal konsolidasian ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan sepenuhnya sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama karena nilai kapal konsolidasian yang material dan bahwa audit atas penurunan nilai kapal konsolidasian merupakan hal yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan signifikan karena hal tersebut melibatkan penggunaan asumsi signifikan tertentu mengenai nilai wajar dan biaya pelepasan kapal.

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses Grup atas penilaian tahunan penurunan nilai kapal konsolidasian dan menguji kelengkapan dan keakurasian data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.

Untuk menguji estimasi jumlah terpulihkan dari kapal konsolidasian, kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, penilaian atas indikasi penurunan nilai dan metodologi yang digunakan, serta pengujian atas asumsi signifikan dan data yang mendasari penilaian tersebut yang digunakan oleh Grup dalam melakukan analisisnya. Selain itu, kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam mengevaluasi data pasar kapal sejenis yang digunakan oleh pakar manajemen dengan membandingkan spesifikasi kapal tersebut dengan spesifikasi Grup dan membandingkan harga pasar kapal yang sebanding dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of vessels

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the Group presented its consolidated vessels (part of consolidated fixed assets) with a carrying amount of US\$123 million, which represents 41% of the consolidated total assets. As described in Notes 3I and notes 12 to the accompanying consolidated financial statements, the carrying amount of consolidated vessels is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that carrying amount may not be fully recoverable as required by Indonesian Financial Accounting Standards. This matter was identified as a key audit matter due to the material amount of the consolidated vessels and that auditing the impairment of vessels is complex and requires significant judgment because it involves the use of certain significant assumptions regarding fair value and costs of disposal of the vessels.

Audit response:

We obtained an understanding of Group's process of assessing the annual impairment of its consolidated vessels and tested the completeness and accuracy of the relevant data used in such assessment.

To test the estimated recoverable amount of the consolidated vessels, we performed audit procedures which include, among others, assessing the impairment indicators and methodologies used, and testing the significant assumptions and underlying data used by the Group in its analysis. In addition, we involved our auditor's internal expert to assist us in evaluating the market data of comparable vessels used by management's expert by comparing the vessels specifications to those of the Group and comparing market prices of the comparable vessels to data sources accessible to public. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding fixed assets in the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00497/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

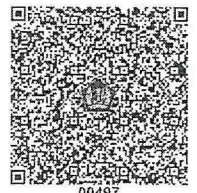
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/*Public Accountant Registration No. AP.1294*

28 Maret 2025/*March 28, 2025*



**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	41.139.250	3g,3r,5a,46	41.373.913	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3.599.090	3g,3r,5b,46	-	Time deposits
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak-pihak ketiga, neto	27.087.013	3r,7,46	13.065.248	Third parties, net
Pihak-pihak berelasi	1.784.367	3r,7,37,46	7.229.481	Related parties
Piutang lainnya:				Other receivables:
Pihak-pihak ketiga, neto	139.688	3r,8,46	9.900.624	Third parties, net
Persediaan	7.173.522	9	4.823.036	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.262.093	29a	1.747.739	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.372.361	10	1.601.898	Other current assets
Total aset lancar	83.557.384		79.741.939	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.172.513	3g,3r,6,46	1.335.908	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	21.104.536	3r,37,46	19.810.523	Due from related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	3r,37,46	9.722.000	Loan to a related party
Aset hak guna, neto	41.690.694	3l,13	38.507.004	Right of use asset, net
Aset tetap, neto	123.118.403	3j,12	105.618.759	Fixed assets, net
Investasi pada entitas asosiasi	14.364.628	11	13.015.181	Investment in an associate entity
Aset pajak tangguhan	203.510	3o,4,29d	116.047	Deferred tax assets
Goodwill	742.565	3c,14	778.499	Goodwill
Uang jaminan	383.992	15	476.743	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	2.473.107	16	2.609.895	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	216.975.948		191.990.559	Total non-current assets
TOTAL ASET	300.533.332		271.732.498	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak-pihak ketiga, neto	11.288.671	3r,17,46	13.195.183	Third parties, net
Pihak berelasi	10.040.602	3r,17,37,46	7.814.095	Related party
Utang pajak	841.837	3o,29b	507.904	Taxes payable
Utang dividen	222.707	18	-	Dividend payable
Utang lain-lain -				Other payables -
pihak-pihak ketiga	1.456.066	3r,19,46	72.704	third parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	8.494	3q,26,46	13.760	benefit liabilities
Beban yang masih harus dibayar	8.748.281	3r,20,46	9.764.987	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	-	3n,21	34.834	Deferred income
Liabilitas kontrak:				Contract liabilities:
Pihak-pihak ketiga	406.069	22	227.198	Third parties
Pinjaman bank jangka pendek	3.127.662	3r,25,46	1.889.702	Short-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:				long-term liabilities:
Liabilitas sewa	6.508.002	3l,23	5.320.993	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	147.087	3r,24,46	74.032	Consumer finance lease
Pinjaman bank jangka panjang	10.563.650	3r,25,46	5.120.775	Long-term bank loans
Total liabilitas jangka pendek	53.359.128		44.036.167	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah				Long-term liabilities, net of
bagian tidak lancar:				current portion:
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	3r,28,46	19.442.397	Loan from third parties
Liabilitas sewa	23.247.598	3l,23,46	25.240.846	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	245.896	24	256.804	Consumer finance lease
Pinjaman bank jangka panjang	28.737.044	3r,25,46	15.776.545	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	2.060.080	3q,27	2.006.465	benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	73.733.015		62.723.057	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	127.092.143		106.759.224	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share
Modal dasar -				Authorized -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.046.514.360 (2023: 18.046.450.000) saham	120.391.500	32	120.391.095	Issued and fully paid - 18,046,514,360 (2023: 18,046,450,000) shares
Tambahan modal disetor	(51.084.818)	33	(51.085.223)	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	9.965.041	34	9.965.041	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs	(3.557.706)	35	(1.624.308)	Foreign exchange translation
Pengukuran kembali imbalan pasti	80.454	35	(22.559)	Remeasurement of defined benefit plan
Bagian laba netto dari entitas asosiasi	2.291.179	35	1.567.876	Equity in net gain of associated company
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	10.000		-	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	73.534.539		63.213.217	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	151.630.189		142.405.139	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	21.811.000	3b,30	22.568.135	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	173.441.189		164.973.274	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	300.533.332		271.732.498	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	127.681.245	3p,39	106.381.904	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(96.513.325)	3p,41	(77.234.659)	Cost of revenue
Laba bruto	31.167.920		29.147.245	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Umum dan administrasi	(13.957.468)	42	(13.686.469)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	2.032.018	43a	1.144.629	Other operating income
Beban operasi lainnya, neto	(792.904)	43b	(1.830.165)	Other operating expenses, net
Total beban usaha	(12.718.354)		(14.372.005)	Total operating expenses
Laba usaha	18.449.566		14.775.240	Operating income
Pendapatan keuangan	1.986.615	44a	1.671.104	Finance income
Biaya keuangan	(5.994.431)	44b	(3.543.217)	Finance costs
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	-	2	1.396.286	Gain from disposal of a subsidiary shares
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi	496.495	11	(80.677)	Equity in net gain/(loss) of associated company
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	14.938.245		14.218.736	Profit before final and income tax
Beban pajak final	(1.615.709)	30,29c	(1.103.454)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	13.322.536		13.115.282	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	(264.503)	30,29c	(425.852)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan	13.058.033		12.689.430	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.933.398)	3f,35	256.960	Exchange differences due to financial statements translation
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi	852.952	11	(381.977)	Equity in net gain/(loss) of associated company
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	106.469	3q	5.342	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(3.456)		7.215	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(977.433)		(112.460)	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	12.080.600		12.576.970	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS (continued)
For the Years Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	11.517.108	31	10.414.262	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.540.925	3b,30	2.275.168	Non-controlling interests
	13.058.033		12.689.430	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income for the year after effect of merging entity's income adjustment attributable to:
Pemilik entitas induk	10.410.026		10.359.862	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.670.574	3b	2.217.108	Non-controlling interests
	12.080.600		12.576.970	
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	0,0006	3t,31	0,0006	Basic earnings per share (expressed in US Dollar full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
Equity attributable to owners of the parent entity

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interest	Penghasilan/(rugi)komprehensif lainnya/ Other comprehensive income/(loss)			Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings unappropriated	Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Selisih kurs penjabaran/ Foreign exchange translation	Pengukuran kembali imbalan pasti/ remeasurment of defined benefit plans	Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi/ Equity in net gain/(loss) of associated company					
Saldo 31 Desember 2022	102.615.795	(47.268.142)	7.832.520	(1.881.268)	(35.116)	1.891.792	52.798.955	115.954.536	21.976.847	137.931.383	Balance at December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	10.414.262	10.414.262	2.275.168	12.689.430	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	12.557	(323.916)	-	(311.359)	(58.061)	(369.420)	Other comprehensive income
Kenaikan kepemilikan pada entitas anak	-	(2.650.779)	2.132.521	-	-	-	-	(518.258)	(867.354)	(1.385.612)	Increase in ownership in subsidiaries
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	256.960	-	-	-	256.960	-	256.960	Foreign exchange translation
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.365.120)	(1.365.120)	Dividend distributed by subsidiaries
Penambahan modal saham	17.775.300	(1.166.302)	-	-	-	-	-	16.608.998	-	16.608.998	Increase in share capital
Tambahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	606.655	606.655	Addition of non-controlling interest
Saldo 31 Desember 2023	120.391.095	(51.085.223)	9.965.041	(1.624.308)	(22.559)	1.567.876	63.213.217	142.405.139	22.568.135	164.973.274	Balance at December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interest	Penghasilan/(rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)			Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Selisih kurs penjabaran/ Foreign exchange translation	Pengukuran kembali imbalan pasti/ remeasurement of defined benefit plan	Bagian laba(rugi) neto dari entitas asosiasi/ Equity in net gain/(loss) of associated company	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated				
Saldo 31 Desember 2023	120.391.095	(51.085.223)	9.965.041	(1.624.308)	(22.559)	1.567.876	-	63.213.217	142.405.139	22.568.135	164.973.274	Balance at December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	11.517.108	11.517.108	1.540.925	13.058.033	Profit for the year
Cadangan umum (Catatan 32a)	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	General reserve (Note 32a)
Konversi waran (Catatan 32b)	405	405	-	-	-	-	-	-	810	-	810	Warrant conversion (Note 32b)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1.933.398)	103.013	723.303	-	-	(1.107.082)	129.649	(977.433)	Other comprehensive income
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.427.709)	(2.427.709)	Dividend distributed by subsidiaries
Dividen didistribusikan oleh Perusahaan (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	(1.185.786)	(1.185.786)	-	(1.185.786)	Dividend distributed by the Company (Note 36)
Saldo 31 Desember 2024	120.391.500	(51.084.818)	9.965.041	(3.557.706)	80.454	2.291.179	10.000	73.534.539	151.630.189	21.811.000	173.441.189	Balance at December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	120.378.690		91.448.501	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(73.022.771)		(64.795.803)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(17.356.072)		(14.238.329)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(1.943.230)		(1.526.339)	Income taxes paid
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	28.056.617		10.888.030	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pengembalian uang muka pembangunan kapal	8.485.703		-	Refund of advances for shipbuilding
Penerimaan pendapatan bunga	837.143		566.969	Interest income received
Uang muka pengedokan	(64.727)	16	(798.672)	Advances for docking
Uang muka pembelian aset tetap	(2.000.000)		(1.524.515)	Advances for purchase of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(3.599.090)		-	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(31.726.125)		(8.979.568)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembangunan kapal	-		(8.591.918)	Advances for ship building
Perolehan dari penjualan entitas anak	-		2.999.965	Proceeds from sale of subsidiary
Penerimaan penjualan aset tetap	-	12	3.300.000	Proceeds sale of fixed asset
Akuisi entitas anak dari kepentingan non-pengendali	-		(1.207.567)	Acquisition of a subsidiary from non-controlling interest
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(28.067.096)		(14.235.306)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka pendek:				Short-term bank loans:
Penerimaan	3.037.457	25	932.716	Received
Pembayaran	(1.605.919)	25	(3.519.355)	Repayments
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Penerimaan	27.285.211	25	20.538.416	Received
Pembayaran	(6.927.907)	25	(3.622.832)	Repayments
Pembayaran bunga	(4.747.884)		(2.695.626)	Interest paid
Pembayaran dividen entitas anak	(2.427.709)		(1.365.120)	Dividend paid by subsidiaries
Dana yang dibatasi penggunaannya:				Restricted funds:
Penarikan	-		3.109.434	Withdrawal
Penempatan	(1.836.605)		(1.208.499)	Placement
Pembayaran liabilitas sewa	(8.381.315)		(8.319.528)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(1.185.786)		-	Payment of dividend
Penerimaan dari konversi waran	810	32b	-	Receipt from warrant conversions
Hasil penawaran umum perdana, dikurangi biaya penerbitan saham	-		16.608.998	Receipt from initial public offering, net of shares issuance cost
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.210.353		20.458.604	Net cash flows provided by financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(3.434.537)		661.945	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalent
(PENURUNAN)/ KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(234.663)		17.773.273	(DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	41.373.913	5	23.600.640	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	41.139.250	5	41.373.913	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("Perusahaan"), adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 20 September 2016 oleh Martina, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0042923.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 28 September 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 112 tertanggal 13 April 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perusahaan menyetujui rencana untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dan menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka. Perusahaan juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0054862 tanggal 14 April 2023.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi layanan Aktivitas Konsultasi Manajemen, Aktivitas Perusahaan Holding, Angkutan Laut, Aktivitas Penempatan Tenaga Kerja, Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia, Pendidikan Lainnya dan Kegiatan Penunjang Pendidikan. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. AL.001/714/SP_SIUPAL/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak September 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal, jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal, jasa keruk, dan jasa penyimpanan regasifikasi terapung.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (the "Company"), is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 21 dated September 20, 2016 of Martina, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights in letter No. AHU-0042923.AH.01.01. Tahun 2016 dated September 28, 2016.

The Company's Article of Association have undergone several changes. The latest change is with Notarial Deed No. 112 dated April 13, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the Company agreed the plan to conduct an Initial Public Offering of share to the public and approved the changed of the Company's status to Public Company. The Company also agreed to change the Company's name to PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. This amendment has been acknowledge by Ministry of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU.AH.01.03-0054862 dated April 14, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the service of Management Consultation Activities, Holding Company Activities, Sea Transportation, Labor Placement Activities, Provision of Human Resources and Human Resource Management Functions, Other Education and Education Support Activities. The Company has obtained a Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") from the Directorate General of Sea Transportation of the Department of Transportation No. AL.001/714/SP_SIUPAL/VII/2022 dated July 1, 2022. The Company commenced its commercial operations since September 2016.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mainly involve transporting liquified natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Group also provides vessel crews, management services to vessel owners, dredging service, and floating storage regasification service.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Pihak pengendali Perusahaan adalah H. Hutomo Mandala Putra, SH.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-06428/BEI.PP1/08-2023 tertanggal 3 Agustus 2023 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 2.707.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 9 Agustus 2023, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2024
Komisaris Utama	Abdul Rachim Sofyan
Komisaris Independen	Daryono
Direktur Utama	Tirta Hidayat
Direktur	Dedi Hidayana

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Daryono
Anggota	Mirawati Sudjono
Anggota	JT. Duma

Susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/DEKOM-HUMI/III/2023 tanggal 31 Maret 2023.

Sekretaris Perusahaan adalah Okty Saptarini Minarti berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 042/SK/DU-HUMI/X/2023 tanggal 26 Oktober 2023.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Parent entity of the Company is PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. The Company's controlling party is H. Hutomo Mandala Putra, SH.

b. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-06428/BEI.PP1/08-2023 dated August 3, 2023 from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") to conduct an initial public offering of 2,707,000,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp100 (full amount) per share. All of the shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on August 9, 2023, the Company's shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2023
Abdul Rachim Sofyan	President Commissioner
Daryono	Independent Commissioner
Tirta Hidayat	President Director
Dedi Hidayana	Director

The members of the Company's Audit Committee are as follows:

	2023
Daryono	Chairman
Mirawati Sudjono	Member
JT. Duma	Member

The composition of the Company's Audit Committee was based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK/DEKOM-HUMI/III/2023 dated March 31, 2023.

The Company's Corporate Secretary is Okty Saptarini Minarti based on Directors Decision Letter No. 042/SK/DU-HUMI/X/2023 dated October 26, 2023.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 007/SK/DIREKSI-HUMI/IX/2022 tanggal 26 September 2022, Direksi memutuskan pengangkatan Rahardian Agung Nugroho sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempekerjakan 267 karyawan dan 1.821 awak kapal (814 awak Perusahaan dan 1.006 awak pihak ketiga yang dikelola Perusahaan) (2023: 147 karyawan dan 1.306 awak kapal; 477 awak Perusahaan dan 829 awak pihak ketiga yang dikelola Perusahaan) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2025.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Directors Resolutions No. 007/SK/DIREKSI-HUMI/IX/2022 dated September 26, 2022, the Directors approved the appointment of Rahardian Agung Nugroho as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2024, the Group has 267 employees and 1,821 vessel crews (814 crews of the Company and 1,006 crews of third parties which managed by the Company) (2023: 147 employees and 1,306 vessel crews; 477 crews of the Company and 829 crews of third parties which managed by the Company) (unaudited).

Key management includes members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

d. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 28, 2025.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ Entity, Domicile, and Nature of Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT GTS Internasional Tbk. ("GTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	2013	85%	85%	88.176.986	80.706.952
PT PCS Internasional ("PCSI") Indonesia Konsultasi manajemen lainnya/ Other management consulting	2013	100%	100%	39.519.735	13.910.826
PT OTS Internasional ("OTSI") Indonesia Konsultasi manajemen lainnya/ Other management consulting	2013	100%	100%	29.182.837	29.419.548

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023
Pemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>					
PT MCS Internasional ("MCSI") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ <i>Crew management service</i>	2016	100%	100%	5.060.765	5.454.347
PT ETSI Utama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal/ <i>Training crew service</i>	2016	100%	100%	1.731.436	1.794.355
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2017	100%	100%	34.827.062	32.501.069
Pemilikan tidak langsung melalui HTC/ <i>Indirect ownership through HTC</i>					
PT Energi Maritim Indonesia ("EMI") Indonesia Jasa transportasi air/ <i>Water transportation</i>	2015	100%	100%	840.379	840.379
PT CTS Internasional ("CTSI") Indonesia Jasa transportasi air/ <i>Water transportation</i>	2012	100%	100%	15.892	15.892
Pemilikan tidak langsung melalui OTSI/ <i>Indirect ownership through OTSI</i>					
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2012	99%	99%	27.388.921	28.694.765
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2017	100%	100%	934.416	938.549
Pemilikan tidak langsung melalui PCSI/ <i>Indirect ownership through PCSI</i>					
PT Utama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2013	99%	99%	125.707.660	101.322.009
PT Utama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2016	100%	100%	19.712.826	12.849.085

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature of Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2023</i>
Pemilikan tidak langsung melalui MCSI/ <i>Indirect ownership through MCSI</i>					
PT McMol Crewing International ("McMol") Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ <i>Crew management service</i>	2023	51%	51%	1.820.325	1.453.564
Pemilikan tidak langsung melalui GTSI/ <i>Indirect ownership through GTSI</i>					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2015	85%	85%	42.120.376	39.799.790
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter service</i>	2016	43%	43%	26.901.533	29.898.849
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ <i>Vessel management service</i>	2016	85%	85%	1.914.983	1.629.097
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/ <i>Trading</i>	2018	85%	85%	29.067.062	26.727.757
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	2020	85%	85%	2.811.337	3.139.860
GTS Energy Trading Pte. Ltd. ("GET") Singapore Perdagangan/ <i>Trading</i>	2024	85%	85%	296.924	-
PT Surya Gaschem Perkasa ("SGP") Indonesia Jasa sewa kapal/ <i>Vessel charter services</i>	2024	85%	85%	2.612.516	-

Penjualan entitas anak

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 27 Juni 2023, dibuat di hadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA dan HTK, pemegang saham SRGS menyetujui untuk melakukan penjualan seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga.

Sale of a subsidiary:

Based on Notarial Deed No. 10 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, ANOA and HTK, the shareholders of SRGS, a subsidiary, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Penjualan entitas anak

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 27 Juni 2023, dibuat di hadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA, menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai penjualan sebesar AS\$3.499.965. Atas penjualan saham SRGS tersebut, Grup membukukan laba sebesar AS\$1.396.286.

Akuisisi entitas anak dari kepentingan non-pengendali

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")

PT GTS Internasional ("GTSI"), entitas anak, meningkatkan kepemilikannya di HSB dengan membeli 5% kepemilikan saham atau setara dengan 7.750 saham HSB pada nilai pengalihan sebesar AS\$1.207.567 dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 8 November 2023.

Selisih neto sebesar AS\$448.271 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 5% dari nilai buku neto liabilitas HSB yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")

Pada tanggal 2 November 2023, GTSI meningkatkan kepemilikannya di ANOA dengan membeli 4,64% kepemilikan saham atau setara dengan 2.744 saham ANOA pada nilai pengalihan sebesar Rp2.744.000.000 dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), pihak berelasi dan OTSI.

Adapun imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi adalah sebesar AS\$178.045. Atas transaksi ini terdapat selisih neto sebesar AS\$2.650.779 antara nilai akuisisi dan proporsional saham dari nilai buku neto liabilitas ANOA yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham sepengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES
(continued)**

Sale of a subsidiary:

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, ANOA, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara, a third party, with a selling price of US\$3,499,965. From the sale of SRGS shares, the Group recorded gain amounted to US\$1,396,286.

Acquisition of subsidiary from non-controlling interest

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")

PT GTS Internasional ("GTSI"), a subsidiary, increased its ownership in HSB by purchasing of 5% share ownership or representing 7,750 shares of HSB at the transfer price of US\$1,207,567 from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), a third party. This transaction was effective on November 8, 2023.

Net difference of US\$448,271 between the acquisition price and proportionate share of 5% in the book value of the net assets of HSB as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of transaction with non-controlling interest" and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")

On November 2, 2023, GTSI increased its ownership in ANOA by purchasing of 4,64% share ownership or representing 2,744 shares of ANOA at the transfer price of Rp2,744,000,000 from PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), a related party and OTSI.

The purchase consideration for obtaining additional investment amounting to US\$178,045. Regarding this transaction, net difference of US\$2,650,779 between the acquisition price and proportionate share in the book value of the net liabilities of ANOA as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of transaction with under common control" and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali HTC, MCSI, McMol, dan ETSI dalam Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan HTC, MCSI, McMol, dan ETSI dijabarkan dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- b) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c) Seluruh hasil dari selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam selisih kurs penjabaran sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to as a going concern.

The Group's functional currency is United States Dollar, except HTC, MCSI, McMol, and ETSI in Rupiah.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of HTC, MCSI, McMol, and ETSI were translated to US Dollar currency based on the following:

- a) Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;
- b) Income and expenses were translated using the average exchange rate;
- c) All resulting exchange differences were recognized in foreign exchange translation as part of other comprehensive income.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspose atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combination and *Goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Business combination and Goodwill
(continued)**

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Business combination and *Goodwill*
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) Akun dilunasi dalam siklus operasi normal
- ii) Untuk diperdagangkan
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Business combination and Goodwill
(continued)**

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Current and non-current classification

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle
- ii) Held primarily for the purpose of trading
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i) has control or joint control over the reporting entity;
 - ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 37.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024
AS\$1/Rupiah	16.162,00
AS\$1/EUR	0,96
AS\$1/SG\$	1,36
AS\$1/JP¥	157,89

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Transactions with related parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material balance and transactions with related parties are described in Note 37.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used are as follows:

	2023	
	15.416,00	US\$1/Rupiah
	0,90	US\$1/EUR
	1,32	US\$1/SG\$
	140,72	US\$1/JP¥

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "kas dan setara kas dan deposito".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

h. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "cash and cash equivalent and time deposits".

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

i. Investments in associated companies

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Investments in associated companies
(continued)**

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

j. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Investments in associated companies
(continued)**

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40
Bangunan	20
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemas	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

<i>Vessels, tugs and barges</i>
<i>Building</i>
<i>Office furniture and equipments</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Containers</i>

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2024.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

l. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Borrowing costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

l. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Company has the right to operate the asset; or*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

	Tahun/Years
Kapal	10 - 12
Bangunan	2,5 - 10

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian penurunan nilai aset non-keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Leases (continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section impairment of non-financial assets.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugii penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan lainnya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss. After such a reversal, the depreciation expense on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1.20% sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan.

Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation

The Group applied PSAK 212, "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

The Group's domestic vessel charter income services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Final tax is out of scope of PSAK 212. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

1. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
2. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

1. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
2. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban**

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup (suatu periode waktu).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses**

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contracts with customers
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue on vessel charter and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered (over time).

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized as incurred.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023 ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("PP35") dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (other comprehensive income method). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

r. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Employee benefits liabilities

The Company recognizes long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Indonesian Law No. 6 year 2023 ("UUCK"), Government Regulation No. 35 year 2021 ("PP35") and Company Regulations. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (other comprehensive income method). Past service costs are directly charged to profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

r. Financial instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurements

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables, and other non-current assets - guarantee deposits.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Initial recognized and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai:

- Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa, dan pinjaman dari pihak ketiga

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognized and measurement

The Group classifies its financial liabilities as:

- Financial obligations on FVPTL or
- Financial liabilities measured at amortized acquisition cost

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, short-term and long-term bank loans, lease liabilities, and loan from a third party

Subsequent measurement

Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Off-setting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are off-set and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

s. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 40 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki resiko dan imbalan yang sama.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

s. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 40 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, dan 2023 masing-masing adalah 18.046.455.284 dan 16.422.250.000 lembar (Catatan 31).

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

v. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2024, grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 116: Liabilitas sewa dalam jual beli dan sewa balik
- Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2024, and 2023 are 18,046,455,284 and 16,422,250,000 shares (Note 31).

u. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Changes in accounting principles

On January 1, 2024, the grup adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants
- Amendments of PSAK 116: Lease liability in a Sale and leaseback
- Amendments of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian grup berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3r.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 116, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meets the definition set forth in PSAK 109, "Financial Instrument". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3r.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK 116, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di "sector" manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and assumptions

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Notes 7 and 8.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa (lanjutan)

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3j dan 12.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3q, 26 dan 27.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and residual value (continued)

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3j and 12.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3q, 26 and 27.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 29b.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 29d.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3r dan 46.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3n and 29b.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3o and 29d.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilizes a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3r and 46.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

	2024	2023
Kas		
Rupiah		
(2024: Rp2.305 juta; 2023: Rp2.118 juta)	142.628	137.423
Dolar AS	10.369	9.531
Total kas	152.997	146.954

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

a. Cash and cash equivalent

Cash on hand
Rupiah
(2024: Rp2,305 million;
2023: Rp2,118 million)
US Dollar
Total cash on hand

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut: (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

	2024	2023
Kas di bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (2024: Rp204.297 juta; 2023: Rp173.852 juta)	12.640.568	11.277.373
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2024: Rp94.126 juta; 2023: Rp149.057 juta)	5.823.948	9.668.975
PT Bank KB Bukopin Syariah (2024: Rp25.622 juta; 2023: Rp73.332 juta)	1.585.354	4.756.885
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2024: Rp4.073 juta; 2023: Rp8.247 juta)	252.040	534.984
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2024: Rp3.392 juta 2023: Rp4.449 juta)	209.905	288.594
PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2024: Rp1.962 juta; 2023: RpNihil)	121.405	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2024: Rp298 juta; 2023: Rp4,6 juta)	18.472	303
PT Bank KB Bukopin Tbk. (2024: Rp231 juta; 2023: Rp228 juta)	14.303	14.765
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2024: Rp16,7 juta; 2023: Rp10,7 juta)	1.037	696
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (2024: RpNihil; 2023: Rp45 juta)	-	2.912
Sub-total	20.667.032	26.545.487
Pihak ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	896.670	645.810
PT Bank KB Bukopin Tbk.	63.090	103.795
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	44.810	39.975
PT Bank KB Bukopin Syariah	3.133	187
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.745	1.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	196	201
Mizuho Corporate Bank Ltd.	130	138
PT Bank Central Asia Tbk.	66	98
Sub-total	1.009.840	791.204
Total kas di bank	21.676.872	27.336.691

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows: (continued)

a. Cash and cash equivalent (continued)

Cash in banks	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (2024: Rp204,297 million; 2023: Rp173,852 million)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2024: Rp94,126 million; 2023: Rp149,057 million)	
PT Bank KB Bukopin Syariah (2024: Rp25,622 million; 2023: Rp73,332 million)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2024: Rp4,073 million; 2023: Rp8,247 million)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2024: Rp3,392 million 2023: Rp4,449 million)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk. (2024: Rp1,962 million; 2023: RpNil)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2024: Rp298 million; 2023: Rp4,6 million)	
PT Bank KB Bukopin Tbk. (2024: Rp231 million; 2023: Rp228 million)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2024: Rp16,7 million; 2023: Rp10,7 million)	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (2024: RpNil; 2023: Rp45 million)	
Sub-total	
Third parties	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.	
PT Bank KB Bukopin Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank KB Bukopin Syariah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	
Mizuho Corporate Bank Ltd.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Sub-total	
Total cash in banks	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut: (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

	2024	2023
Deposito berjangka - tiga bulan atau kurang		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2024: Rp145.000 juta) 2023: Rp113.861 juta)	8.971.662	7.385.885
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2024: Rp144.000 juta) 2023: Rp50.000 juta)	8.909.789	3.243.383
PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (2024: Rp5.300 juta) 2023: RpNihil)	327.930	-
Pihak ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.100.000	3.261.000
Jumlah deposito berjangka	19.309.381	13.890.268
Total kas dan setara kas	41.139.250	41.373.913

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	2024
Rupiah	2,5% - 6,25%
Dollar AS	2,5% - 3,75%

Deposito berjangka tiga bulan atau kurang jatuh tempo pada Januari 2025 dan dapat diperpanjang secara otomatis. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, deposito tersebut belum dicairkan. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows: (continued)

a. Cash and cash equivalent (continued)

Time deposits - three months or less
Third parties
<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2024: Rp145,000 million) 2023: Rp113,861 million)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2024: Rp144,000 million) 2023: Rp50,000 million)
PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (2024: Rp5,300 million) 2023: RpNil)
Third parties
<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Total time deposits
Total cash and cash equivalents

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	2023
Rupiah	2,50% - 6,25%
US Dollar	3,0%

The time deposits three months or less mature on January 2025 and can be rolled over automatically. As of the date of these consolidated financial statements, the time deposits has not been withdrawn. Term deposits placement period is 1 to 3 months.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Rincian kas dan setara kas dan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut: (lanjutan)

b. Deposito berjangka

	2024	
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2024: Rp46.952 juta; 2023: RpNihil)	2.905.105	-
PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (2024: Rp11.216 juta; 2023: RpNihil)	693.985	-
Jumlah deposito berjangka	3.599.090	-

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	2024	
Rupiah	3,0% - 4,25%	-

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang rupiah berkisar antara 3,0% sampai dengan 4,25%. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSIT (continued)**

The details of cash and cash equivalents and time deposits based on currency and banks are as follows: (continued)

b. Time deposits

Time deposits	
Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2024: Rp46,952 million; 2023: RpNil)	-
PT Bank Pembangunan Jawa Barat & Banten Tbk. (2024: Rp11,216 million; 2023: RpNil)	-
Total time deposit	-

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	2023	
Rupiah	-	Rupiah

For the year ended December 31, 2024, the annual interest rates on time deposits in Indonesian Rupiah ranged from 3.0% to 4.25% The maturity period of these time deposits range from more than 3 months to up to 1 year.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	2024	
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2024: Rp40.254 juta; 2023: Rp14.074 juta)	2.490.677	912.972
PT Bank KB Bukopin Syariah (2024: Rp6.900 juta; 2023: Rp4.245 juta)	426.937	275.385
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2024: Rp4.119 juta; 2023: Rp2.275 juta)	254.899	147.551
	3.172.513	1.335.908

6. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2024: Rp40,254 million; 2023: Rp14,074 million)	912.972
PT. Bank KB Bukopin Syariah (2024: Rp6,900 million; 2023: Rp4,245 million)	275.385
PT Bank Pan Indonesia(Persero)Tbk. (2024: Rp4,119 million; 2023: Rp2,275 million)	147.551
	1.335.908

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. merupakan *sinking funds* yang dialokasikan oleh HTK2, HTK3 dan HTC, entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 25).

6. RESTRICTED FUNDS (continued)

As of December 31, 2024, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah and PT Bank Pan Indonesia Tbk represent sinking funds allocated by HTK2, HTK3 and HTC, subsidiaries, as required in the loan agreements (Note 25).

7. PIUTANG USAHA

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Dalam Rupiah		
(2024: Rp 28.839 juta;		
2023: Rp 86.554 juta)	1.784.367	5.614.575
Dalam Dolar AS	-	1.614.906
Sub-total	1.784.367	7.229.481
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
(2024: Rp388.048 juta;		
2023: Rp217.499 juta)	24.009.939	14.108.638
Dalam Dolar AS	4.423.303	157.665
Sub-total	28.433.242	14.266.303
Dikurangi: penyisihan atas kerugian		
kredit ekspektasian		
Pihak ketiga	(1.346.229)	(1.201.055)
Piutang usaha, neto	28.871.380	20.294.729

Related parties (Note 37)
In Rupiah
(2024: Rp 28,839 million;
2023: Rp86,554 million)
In US Dollar

Sub-total

Third parties
In Rupiah
(2024: Rp388,048 million;
2023: Rp217,499 million)
In US Dollar

Sub-total
Less: Allowance for
expected credit losses
Third parties

Trade receivables, net

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal.

The trade receivables mainly represent the vessel charter services.

Analisa piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	14.405.307	14.557.304	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 hingga 30 hari	10.177.265	3.675.324	1 to 30 days
31 hingga 60 hari	1.847.725	1.018.580	31 to 60 days
61 hingga 90 hari	670.752	216.191	61 to 90 days
lebih dari 90 hari	3.116.560	2.028.385	over 90 days
	30.217.609	21.495.784	
Dikurangi: penyisihan atas kerugian			
kredit ekspektasin	(1.346.229)	(1.201.055)	Less: Allowance for expected credit losses
Piutang usaha, neto	28.871.380	20.294.729	Trade receivables, net

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Detail saldo piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah (2024: Rp416.888 juta; 2023: Rp304.053 juta)	25.794.306	19.723.214
Dolar AS	4.423.303	1.772.570
	30.217.609	21.495.784
Dikurangi: penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1.346.229)	(1.201.055)
Piutang usaha, neto	28.871.380	20.294.729

Mutasi saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	1.201.055	1.238.710
Penambahan tahun berjalan	203.664	-
Pemulihan piutang	-	(59.375)
Selisih kurs	(58.490)	21.720
Saldo akhir tahun	1.346.229	1.201.055

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Beberapa piutang milik Grup dengan total nilai pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS\$5.358.319 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 25).

8. PIUTANG LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pihak ketiga	139.688	9.900.624

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2024	2023
Rupiah (2024: Rp416,888 million; 2023: Rp304,053 million)	25.794.306	19.723.214
US Dollar	4.423.303	1.772.570
	30.217.609	21.495.784
Less: allowance for expected credit losses	(1.346.229)	(1.201.055)
Trade receivables, net	28.871.380	20.294.729

The movements in balance of allowance for expected credit losses are as follows:

	2024	2023
Balance at the beginning of the year	1.201.055	1.238.710
Additions during the year	203.664	-
Recovery of allowance	-	(59.375)
Foreign exchange difference	(58.490)	21.720
Balance at the end of the year	1.346.229	1.201.055

Based on the results of review for expected credit losses on trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for expected credit losses of trade receivables above is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Several receivable owned by the Group with a total net values of US\$5,358,319 as of December 31, 2024, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 25).

8. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	2024	2023
Third parties	139.688	9.900.624

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAINNYA (lanjutan)

Piutang lainnya terutama merupakan piutang pembayaran pembangunan kapal, dana talangan, biaya manajemen dan kru kapal.

Pada tanggal 27 Juli 2023, PCSI, OTSI, dan HTC, entitas anak, menyepakati perjanjian pembangunan kapal dengan PT Trinusa Mulya Mandiri ("TMM"), pihak ketiga. Pada tanggal 29 Desember 2023, seluruh pihak telah bersepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian kerjasama pembangunan kapal tersebut. Pada tanggal 21 Maret 2024, TMM telah mengembalikan uang muka tersebut kepada PCSI, OTSI, dan HTC seluruhnya.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables mainly represent receivable arising from ship building, reimbursement expense, management fee and crew payments.

On July 27, 2023, PCSI, OTSI, and HTC, subsidiaries, agreed to the shipbuilding agreement with PT Trinusa Mulya Mandiri ("TMM"), a third party. On December 29, 2023, all parties agreed to terminate the shipbuilding agreement. As of March 21, 2024, TMM has fully refunded all advance to PCSI, OTSI, and HTC.

Based on the assessment of expected credit losses on other receivables at the end of the year, management believes that an allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2024	2023
Bahan bakar kapal	6.219.222	3.944.902
Suku cadang, perlengkapan kapal, dan minyak pelumas	945.823	871.792
Air bersih	8.477	6.342
	7.173.522	4.823.036

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

Vessel's fuel
Supplies vessel, vessel spare part,
and lubricating oils
Fresh water

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no inventory used as collateral.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA

	2024	2023
Pihak-pihak ketiga:		
Uang muka	640.077	926.853
Asuransi dibayar di muka	554.455	502.185
Bank garansi	116.500	-
Lain-lain (dibawah AS\$100.000)	61.329	172.860
	1.372.361	1.601.898

Third parties:
Advances
Prepaid insurance
Bank guarantee
Others (under US\$100,000)

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang, dan operasional kapal.

Advances represent advances for purchase of spare parts, and vessels operations.

Asuransi dibayar di muka merupakan uang muka pembayaran asuransi kapal.

Prepaid insurance represent prepaid for vessel insurance.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE ENTITY

2024						
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2024/ Carrying amount Jan 1, 2024	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian laba/ Share of gain	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2024/ Carrying amount Dec 31, 2024
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Entitas anak/Subsidiary						
Metode ekuitas/Equity method						
PT Jawa Satu Regas	25%	13.015.181	-	496.495	852.952	14.364.628
2023						
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2023/ Carrying amount Jan 1, 2023	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des. 2023/ Carrying amount Dec 31, 2023
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Entitas anak/Subsidiary						
Metode ekuitas/Equity method						
PT Jawa Satu Regas	25%	13.477.835	-	(80.677)	(381.977)	13.015.181

PT Jawa Satu Regas ("JSR") didirikan pada tanggal 22 Juni 2018, untuk memiliki dan mengoperasikan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung.

PT Jawa Satu Regas ("JSR") was established on June 22, 2018, to own and operate the LNG floating storage regasification unit.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI DI ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

Perusahaan asosiasi	2024	2023	Associated company
PT Jawa Satu Regas			PT Jawa Satu Regas
Total aset lancar	27.507.823	29.978.161	Total current assets
Total aset tidak lancar	296.130.825	318.004.389	Total non-current assets
Total liabilitas jangka pendek	20.448.742	43.716.210	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	254.272.774	260.746.998	Total non-current liabilities
Ekuitas	48.917.132	43.519.342	Equity
Pendapatan atas kontrak dari pelanggan	21.999.115	-	Revenue from contracts with customers
Laba/(rugi) tahun berjalan	1.985.981	(322.706)	Gain/ (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	3.411.809	(1.527.903)	Other comprehensive income

Investasi pada PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, merupakan investasi PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

Investment in PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associated company, represents the investment of PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	206.515.275	33.939.688	(3.223.493)	(1.053.981)	356.205	236.533.694	Vessels and tugs
Bangunan	255.280	-	-	-	-	255.280	Building
Perabotan dan perlengkapan kantor	680.627	309.417	(11.120)	(25.772)	-	953.152	Office furniture and equipment
Kendaraan	626.227	576.018	(186.384)	(26.230)	-	989.631	Vehicles
Aset dalam pembangunan	568.225	136.387	-	(17.498)	(687.114)	-	Asset under construction
	208.645.634	34.961.510	(3.420.997)	(1.123.481)	(330.909)	238.731.757	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	421.306	23.627	-	(232.612)	-	212.321	Vehicles
	209.066.940	34.985.137	(3.420.997)	(1.356.093)	(330.909)	238.944.078	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	101.781.682	16.075.265	(3.223.493)	(579.748)	-	114.053.706	Vessels and tugs
Bangunan	23.569	85.768	-	(212)	-	109.125	Building
Perabotan dan perlengkapan kantor	510.461	85.147	(4.018)	(2.220)	-	589.370	Office furniture and equipment
Kendaraan	138.569	230.239	(115.393)	(104.622)	-	148.793	Vehicles
	102.454.281	16.476.419	(3.342.904)	(686.802)	-	114.900.994	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	253.787	30.389	-	(138.121)	-	146.055	Vehicles
	102.708.068	16.506.808	(3.342.904)	(824.923)	-	115.047.049	
Penurunan nilai kapal	740.113	240.000	(201.487)	-	-	778.626	Impairment of vessels
	103.448.181	16.746.808	(3.544.391)	(824.923)	-	115.825.675	
	105.618.759					123.118.403	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	205.300.192	8.396.717	(12.955.851)	159.359	5.614.858	206.515.275	Vessels and tugs
Bangunan	-	255.280	-	-	-	255.280	Building
Perabotan dan perlengkapan kantor	565.770	86.665	(5.688)	33.880	-	680.627	Office furniture and equipment
Kendaraan	307.399	406.742	(88.126)	212	-	626.227	Vehicles
Aset dalam pembangunan	3.299.642	2.804.534	-	78.907	(5.614.858)	568.225	Asset under construction
	209.473.003	11.949.938	(13.049.665)	272.358	-	208.645.634	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	361.310	94.635	(40.328)	5.689	-	421.306	Vehicles
	209.834.313	12.044.573	(13.089.993)	278.047	-	209.066.940	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	98.196.464	13.225.235	(9.831.508)	191.491	-	101.781.682	Vessels and tugs
Bangunan	-	23.569	-	-	-	23.569	Building
Perabotan dan perlengkapan kantor	424.399	84.610	(5.477)	6.929	-	510.461	Office furniture and equipment
Kendaraan	118.684	98.397	(79.317)	805	-	138.569	Vehicles
	98.739.547	13.431.811	(9.916.302)	199.225	-	102.454.281	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	218.820	56.949	(26.058)	4.076	-	253.787	Vehicles
	98.958.367	13.488.760	(9.942.360)	203.301	-	102.708.068	
Penurunan nilai kapal	201.487	538.626	-	-	-	740.113	Impairment of vessels
	99.159.854	14.027.386	(9.942.360)	203.301	-	103.448.181	
	110.674.459					105.618.759	

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense was allocated to the following:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 41)	16.075.265	13.225.235	Cost of revenue (Note 41)
Beban umum dan administrasi (Catatan 42)	431.543	263.525	General and administrative (Note 42)
	16.506.808	13.488.760	

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of impairment losses of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	740.113	201.487	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	240.000	538.626	Addition during the year
Pemulihan tahun berjalan	(201.487)	-	Recovery during the year
	778.626	740.113	

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk beberapa aset tetap. Sebagai hasil pengujian, salah satu jumlah tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2024, the Group performed impairment testing for several fixed assets. As a result of the tests, one of the carrying amount of the cash-generating unit exceed its recoverable amount. Therefore, management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

Jenis kapal/ Vessel type	Nilai buku neto 31 Desember 2024/ Net book value December 31, 2024
Kapal gas alam cair ("LNG")/Vessel liquefied natural gas ("LNG")	43.080.584
Kapal kimia cair/Chemical vessel	23.416.317
Kapal minyak jadi/Oil product vessel	21.988.258
Kapal tunda/Tug boats	12.179.117
Kapal minyak mentah/Crude oil vessel	11.442.857
Kapal tunda/Harbour tug	7.623.329
Tongkang/Barge	1.970.900
TOTAL	121.701.362

Rincian aset tetap yang dilepas adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Harga jual neto	-	3.300.000	Net proceeds
Nilai buku neto	78.093	3.124.343	Net book value
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap, neto	(78.093)	175.657	(Loss)/gains on disposal of fixed asset, net

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 Grup melakukan pelepasan aset tetap dengan nilai buku sebesar AS\$78.093. Grup mengakui kerugian penjualan aset tetap sebesar AS\$78.093 (2023: keuntungan sebesar AS\$175.657) atas pelepasan aset tetap ini.

Beberapa aset tetap milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS\$45.647.285 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 25).

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 25) adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Kreditur/ Creditors	Nama Kapal/ Vessel Name
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Kapal minyak jadi dan kimia cair/Oil product and chemical vessels
PT Utama Trans Kencana	PT Bank KB Bukopin Syariah	Kapal minyak jadi, minyak mentah dan kimia cair/Oil product, chemical and crude oil vessels
PT Utama Trans Kontinental	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Kapal kimia cair/Chemical vessels
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	Kapal tunda dan tongkang/Tug boats and barge

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh aset dalam pembangunan telah diselesaikan.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024, vessels owned by the Group consist of:

Jenis kapal/ Vessel type	Nilai buku neto 31 Desember 2024/ Net book value December 31, 2024
Kapal gas alam cair ("LNG")/Vessel liquefied natural gas ("LNG")	43.080.584
Kapal kimia cair/Chemical vessel	23.416.317
Kapal minyak jadi/Oil product vessel	21.988.258
Kapal tunda/Tug boats	12.179.117
Kapal minyak mentah/Crude oil vessel	11.442.857
Kapal tunda/Harbour tug	7.623.329
Tongkang/Barge	1.970.900
TOTAL	121.701.362

The details of fixed assets disposed are as follows:

	2024	2023	
Harga jual neto	-	3.300.000	Net proceeds
Nilai buku neto	78.093	3.124.343	Net book value
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap, neto	(78.093)	175.657	(Loss)/gains on disposal of fixed asset, net

For the year ended December 31, 2024, the Group disposed fixed asset with book value of US\$78,093. The Group recognized loss on sale of fixed asset of US\$78,093 (2023: gain amounted to US\$175,657) on disposal of these fixed assets.

Several fixed assets owned by the Group with a total net book values of US\$45,647,285 as of December 31, 2024, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 25).

Vessels pledged to the creditors (Note 25) are as follows:

Perusahaan/ Company	Kreditur/ Creditors	Nama Kapal/ Vessel Name
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Kapal minyak jadi dan kimia cair/Oil product and chemical vessels
PT Utama Trans Kencana	PT Bank KB Bukopin Syariah	Kapal minyak jadi, minyak mentah dan kimia cair/Oil product, chemical and crude oil vessels
PT Utama Trans Kontinental	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Kapal kimia cair/Chemical vessels
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	Kapal tunda dan tongkang/Tug boats and barge

As of December 31, 2024, all asset under construction has been completed.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of assets under construction as of December 31, 2023 are as follows:

Tanggal 31 Desember 2023/As of December 31, 2023				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Kapal dan kapal tunda	90%	568.225	April 2024 /April 2024	Vessel and tugs

Aset dalam penyelesaian di atas telah selesai seluruhnya pada bulan April 2024.

The above construction in progress is completed in April 2024.

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$237.866.130 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The owned vessels have been insured for US\$237,866,130 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

13. ASET HAK GUNA, NETO

Akun ini terdiri dari:

13. RIGHT OF USE ASSETS, NET

This account consists of:

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/ Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances
Harga perolehan						Acquisition cost
Kapal	37.361.225	6.297.591	-	-	-	43.658.816
Bangunan	4.427.747	525.863	(240.021)	(321.411)	-	4.392.178
Total biaya perolehan	41.788.972	6.823.454	(240.021)	(321.411)	-	48.050.994
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Kapal	2.198.603	2.950.124	-	-	-	5.148.727
Bangunan	1.083.365	515.744	(240.021)	(147.515)	-	1.211.573
Total akumulasi amortisasi	3.281.968	3.465.868	(240.021)	(147.515)	-	6.360.300
	38.507.004					41.690.694

Vessels
Building

Total acquisition cost

Vessels
Building

Total accumulated amortization

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

13. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions ¹	Pengurangan/ Disposal	Efek Selisih Kurs/Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances
Harga perolehan						
Kapal	8.164.924	29.196.301	-	-	-	37.361.225
Bangunan	1.989.190	2.651.050	(210.965)	(1.528)	-	4.427.747
Total biaya perolehan	10.154.114	31.847.351	(210.965)	(1.528)	-	41.788.972
Akumulasi amortisasi						
Kapal	78.254	2.120.349	-	-	-	2.198.603
Bangunan	417.176	695.115	(20.487)	(8.439)	-	1.083.365
Total akumulasi amortiasi	495.430	2.815.464	(20.487)	(8.439)	-	3.281.968
	9.658.684					38.507.004

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

	2024	2023	
Beban pokok usaha	2.950.124	2.120.349	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 42)	515.744	695.115	General and administrative expense (Note 42)
	3.465.868	2.815.464	

14. GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

14. GOODWILL

This account consists of:

	2024	2023	
Goodwill	742.565	778.499	Goodwill

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi tambahan 40% kepemilikan saham di HTC pada tanggal 11 Oktober 2018, yang merupakan selisih atas harga beli AS\$4.988.361 dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi sebesar AS\$4.184.467 dan efek translasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS\$61.329, dan AS\$25.395. Pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill.

Goodwill resulted from acquisition of an additional 40% share ownerships in HTC on October 11, 2018, which derived from the difference between the purchase price consideration amounted to US\$4,988,361 and the fair value of identifiable net assets amounted to US\$4,184,467 and with the translation effect on December 31, 2024 and 2023 amounted to US\$61,329 and US\$25,395, respectively. At year end, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the CGU was determined based on "fair value less cost to disposal" using discounted cash flows method. The summary of key assumptions used as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	9,88%	10,34%	Discount rate
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	3,40%	2,61%	Perpetuity growth rate

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2024, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

14. GOODWILL (continued)

The goodwill was tested for impairment at December 31, 2024 and 2023. Management believe there was no impairment loss recognized at December 31, 2024 as the recoverable amounts of CGU was in excess of the carrying value of the CGU and the related goodwill.

15. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Jaminan sewa kapal	272.113
Jaminan sewa kantor	84.916
Lain-lain	26.963
	383.992

Jaminan sewa kapal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan jaminan atas sewa kapal oleh HTK2, entitas anak, kepada PT Pelayaran Citra Armada Nusantara, pihak ketiga.

15. REFUNDABLE DEPOSITS

This account consists of:

	2023	
	400.808	Vessel rental deposits
	53.551	Office rental deposits
	22.384	Others
	476.743	

Vessel rental deposits as of December 31, 2024 and 2023, represents deposits for charter vessel by HTK2, a subsidiary, to PT Pelayaran Citra Armada Nusantara, a third party.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Uang muka pembelian aset tetap	2.000.000
Perangkat lunak	184.698
Uang muka pengedokan	64.727
Lain-lain	223.682
	2.473.107

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka penambahan aset hak guna kapal dan aset tetap oleh HTK2, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pengedokan merupakan uang muka pengedokan untuk kapal Triputra oleh BIS, entitas anak.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2023	
	1.524.515	Advance for purchase of fixed assets
	-	Software
	798.672	Advances for docking
	286.708	Others
	2.609.895	

As of December 31, 2024 and 2023, advance for addition of right of use asset and fixed assets represents advance for vessel from HTK2, a subsidiary.

As of December 31, 2024 and 2023, advance for docking are advances for docking of Triputra by BIS, a subsidiary.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

	2024	2023
Pihak-pihak ketiga:		
- Rupiah		
(2024: Rp174.384 juta; 2023: Rp185.382 juta)	10.789.763	12.025.297
- Dolar AS	463.144	634.876
- Euro		
(2024: EUR18.659; 2023: EUR5.389)	19.437	5.988
- Yen Jepang		
(2024: JP¥2.196 ribu; 2023: JP¥72.024 ribu)	13.912	511.829
- Dolar Singapura		
(2024: SG\$3.275; 2023: SG\$22.695)	2.415	17.193
	11.288.671	13.195.183
Pihak berelasi (Catatan 37):		
- Rupiah		
(2024: Rp162.276 juta; 2023: Rp120.462 juta)	10.040.602	7.814.095
Utang usaha, neto	21.329.273	21.009.278

Saldo utang usaha pada akhir periode tidak dijamin. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 46.

17. TRADE PAYABLES

This account represents payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

Third parties:
Rupiah -
(2024: Rp174,384 million;
2023: Rp185,382 million)
US Dollar -
Euro -
(2024: EUR18,659;
2023: EUR5,389)
Japanese Yen -
(2024: JP¥2,196 thousand;
2023: JP¥72,024 thousand)
Singapore Dollar -
(2024: SG\$3,275;
2023: SG\$22,695)

Related parties (Note 37):
Rupiah -
(2024: Rp162,276 million;
2023: Rp120,462 million)

Trade payables, net

Outstanding balances of trade payables at the end of period are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 46.

18. UTANG DIVIDEN

	2024
Pihak-pihak ketiga:	
Pemegang saham non pengendali dari entitas anak	222.707

Pada tanggal 30 Desember 2024, berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris menyetujui Direksi GTSI, entitas anak, mengumumkan interim dividen periode 2024 sebesar AS\$222.707 (setara dengan Rp3.596.479.238) kepada pihak non-pengendali, yang dibagikan pada Januari 2025.

18. DIVIDEND PAYABLE

	2023
	-

On December 30, 2024, based on the decision letter from the Board of Commissioners, the Board of Directors GTSI, a subsidiary, declared interim dividend for the fiscal year 2024 amounting to US\$222,707 (equivalent to Rp3,596,479,238) to non-controlling interests, which were distributed on January 2025.

Third parties:
The non-controlling interest
shareholders of subsidiary

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan utang atas operasional awak kapal.

19. OTHER PAYABLES

This account represents payables to third parties related to payables for operational crew vessels.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2024	2023	
Bunga	7.269.797	5.809.681	Interest
Jasa profesional	281.046	238.228	Professional fees
Operasi kapal	121.079	1.087.959	Vessel operations
Pengedokan	-	1.157.697	Docking
Lain-lain	1.076.359	1.471.422	Others
	8.748.281	9.764.987	

21. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

21. DEFERRED INCOME

The details of deferred income are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga	-	34.834	Third parties

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan di muka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred income represents time charter income for the upcoming fiscal year, as well as advance receipts that will be recognized as revenue when the associated costs are recorded in the consolidated financial statements.

22. LIABILITAS KONTRAK

22. CONTRACT LIABILITIES

	2024	2023	
Entitas asosiasi	248.160	-	Associated entity
Pihak-pihak ketiga	157.909	227.198	Third parties
	406.069	227.198	

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas kontrak merupakan uang muka dari pelanggan yang akan digunakan untuk biaya operasional kapal Jawa Satu, penyewaan kapal tunda, dan agen pelayaran.

As of December 31, 2024, contract liabilities represents advance from customer that will be used for the operational costs of the Jawa Satu vessel, charter of tug boat, and shipping agency.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Kapal dan bangunan

	2024	2023
Saldo awal	30.561.839	8.553.991
Penambahan	6.554.857	29.743.724
Penambahan bunga	1.246.547	847.591
Pembayaran	(8.381.315)	(8.319.528)
Efek selisih kurs	(225.521)	(227.778)
Pengurangan	(807)	(36.161)
Total liabilitas	29.755.600	30.561.839
Dikurangi bagian jangka pendek	(6.508.002)	(5.320.993)
Bagian jangka panjang	23.247.598	25.240.846

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas sewa kapal Hanyu Glory sampai 27 November 2027, sewa kapal New Stella sampai 7 Mei 2028, sewa kapal Asian Rigel sampai 1 Juli 2028, sewa kapal Arahana sampai 9 November 2028, sewa kapal Mutiara Global sampai 23 Mei 2028, sewa Gedung Mangkuluhur Office Tower One dan Gedung Granadi selama 10 tahun, serta sewa kantor Singapore Convention & Exhibition Centre untuk 2,5 tahun.

23. LEASE LIABILITIES

The Group's lease liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Vessels and buildings

	2024	2023	
Saldo awal	30.561.839	8.553.991	Beginning balance
Penambahan	6.554.857	29.743.724	Addition
Penambahan bunga	1.246.547	847.591	Accretion of interest
Pembayaran	(8.381.315)	(8.319.528)	Payments
Efek selisih kurs	(225.521)	(227.778)	Foreign exchange effect
Pengurangan	(807)	(36.161)	Deduction
Total liabilitas	29.755.600	30.561.839	Total liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(6.508.002)	(5.320.993)	Less current portion
Bagian jangka panjang	23.247.598	25.240.846	Long-term portion

The lease liabilities represent lease liabilities arising from right of use of Hanyu Glory vessel until November 27, 2027, New Stella vessel until May 7, 2028, Asian Rigel vessel until July 1, 2028, Arahana vessel until November 9, 2028, Mutiara Global vessel until May 23, 2028, Mangkuluhur Office Tower One Building and Granadi Building for 10 years, also Singapore Convention & Exhibition Centre Buildin for 2.5 years.

24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kendaraan

	2024	2023
PT Maybank Indonesia Finance	142.151	119.569
PT BNI Multifinance	140.380	112.093
PT Toyota Astra Financial Services	55.841	48.082
PT Clipan Finance Indones Tbk.	38.987	51.092
PT Mandiri Tunas Finance	15.624	-
Total liabilitas sewa	392.983	330.836
Dikurangi bagian jangka pendek	(147.087)	(74.032)
Bagian jangka panjang	245.896	256.804

24. CONSUMER FINANCE LEASE

Vehicle

	2024	2023	
PT Maybank Indonesia Finance	142.151	119.569	PT Maybank Indonesia Finance
PT BNI Multifinance	140.380	112.093	PT BNI Multifinance
PT Toyota Astra Financial Services	55.841	48.082	PT Toyota Astra Financial Services
PT Clipan Finance Indones Tbk.	38.987	51.092	PT Clipan Finance Indones Tbk.
PT Mandiri Tunas Finance	15.624	-	PT Mandiri Tunas Finance
Total liabilitas sewa	392.983	330.836	Total lease liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(147.087)	(74.032)	Less current portion
Bagian jangka panjang	245.896	256.804	Long-term portion

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan kendaraan Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dalam satu tahun	147.087	74.032
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	305.535	328.884
Minimum pembayaran sewa	452.622	402.916
Dikurangi bagian bunga	(59.639)	(72.080)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	392.983	330.836
Bagian jangka pendek	(147.087)	(74.032)
Bagian jangka panjang	245.896	256.804

Utang pembiayaan konsumen dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui utang pembiayaan. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan bunga berkisar antara 3,75% sampai dengan 11% per tahun dan akan jatuh tempo dari May 2025 sampai dengan Juli 2028.

24. CONSUMER FINANCE LEASE (continued)

The details of the Group finance lease of vehicles are as follows:

	2024	2023	
Dalam satu tahun	147.087	74.032	Within one year
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	305.535	328.884	After one year but not more than five years
Minimum pembayaran sewa	452.622	402.916	Minimum lease payments
Dikurangi bagian bunga	(59.639)	(72.080)	Less interest portion
Nilai kini pembayaran sewa minimum	392.983	330.836	Present value of minimum lease payments
Bagian jangka pendek	(147.087)	(74.032)	Current portion
Bagian jangka panjang	245.896	256.804	Long-term portion

The consumer finance lease are secured by vehicles acquired through finance lease. The consumer finance lease bear interest at rates ranging from 3.75% to 11% per annum and will be mature, vary from May 2025 to July 2028.

25. PINJAMAN BANK

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2024	2023
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.605.251	1.662.192
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.529.840	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	227.510
Total pinjaman bank jangka pendek	3.135.091	1.889.702
Dikurangi:		
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.429)	-
3.127.662	1.889.702	

PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 23 tanggal 21 Agustus 2019, Panin menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC berupa Pinjaman Rekening Koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8 miliar, mengubah Pinjaman Rekening Koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan Pinjaman Berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20 miliar. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 dari Sri Rahayuningsih, S.H. tanggal 21 Agustus 2024, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah tingkat suku bunga menjadi sebesar 10,5% dan memperpanjang periode fasilitas-fasilitas tersebut hingga 8 Oktober 2025.

25. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOANS

	2024	2023	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.605.251	1.662.192	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.529.840	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	227.510	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Total short-term bank loans	3.135.091	1.889.702	Total short-term bank loans
Less:			Less:
Unamortized costs of loans	(7.429)	-	Unamortized costs of loans
3.127.662	1.889.702		

PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")

Based on Notarial Deed No. 23 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 21, 2019, Panin agreed the additional credit facilities to HTC, such as Overdraft Facility 1 with a maximum amount of Rp8 billion, amendment of Overdraft Facility 2 with a maximum amount of Rp1,500 million to Rp3,500 million and Revolving Credit Facility remain with a maximum amount of Rp20 billion. This facility is subject to interest at the rate of 11,75%.

Based on Notarial Deed No. 07 of Sri Rahayuningsih, S.H. dated August 21, 2024, both parties agreed to change the interest rate to 10.5% and extend the facilities period to October 8, 2025.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") (lanjutan)

Selama 2024, HTC melakukan penarikan atas pinjaman ini sebesar Rp319 juta atau setara dengan AS\$20.101.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp25.944 juta atau setara dengan AS\$1.605.251.

PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI")

Berdasarkan surat keputusan kredit tanggal 30 September 2024, BNI setuju untuk memberikan fasilitas "KMK Plafond" kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp25.000 juta atau setara dengan AS\$1.546.838. Fasilitas ini tersedia hingga 30 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Selama 2024, HTK2 melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp40.250 juta atau setara dengan AS\$2.616.181 dan melakukan pembayaran sebesar Rp15.525 juta atau setara dengan AS\$984.300.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp24.725 juta atau setara dengan AS\$1.529.840.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn No. 22 tanggal 11 Oktober 2022, BRI menyetujui pembukaan fasilitas "kredit modal kerja withdrawal approval plafond" kepada MCSI sebesar Rp15 miliar dipergunakan untuk tujuan penambahan modal kerja alih daya pengelolaan awak kapal untuk proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh MCSI dengan pemilik proyek (bowheer), PT Pelindo Marine Services.

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 26 April 2024 dari Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., kedua belah pihak sepakat untuk mengubah plafond menjadi sebesar Rp10 miliar dan memperpanjang periode fasilitas tersebut hingga 26 Januari 2025.

Selama 2024, MCSI melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp6.381 juta atau setara dengan AS\$401.175, dan melakukan pembayaran sebesar Rp9.888 juta atau setara dengan AS\$621.678. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan telah dilunasi seluruhnya oleh MCSI pada tanggal 3 Juli 2024.

25. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") (continued)

During 2024, HTC withdrew from this loan with a total amount of Rp319 million or equivalent to US\$20,101.

As of December 31, 2024, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp25,944 million or equivalent to US\$1,605,251.

PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI")

Based on credit decision letter dated September 30, 2024, BNI agreed to provide "KMK Plafond" facility to HTK2 with maximum amount of Rp25,000 million or equivalent to US\$1,546,838. This facility is available until September 30, 2025 and subject to interest at the rate of 10.5% per annum.

During 2024, HTK2 withdrew from this loan facility with a total amount of Rp40,250 million or equivalent to US\$2,616,181 and made repayment of Rp15,525 million or equivalent to US\$984,300.

As of December 31, 2024, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp24,725 million or equivalent to US\$1,529,840.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Based on Notarial Deed No. 22 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated October 11, 2022, BRI approve the opening of "working capital credit facility withdrawal approval plafond" of MCSI amounted to Rp15 billion for the purpose of additional working capital of crew vessels management for projects won and carried out by MCSI with project owner (bowheer), PT Pelindo Marine Services.

Based on Notarial Deed No. 62 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn dated April 26, 2024, both parties agreed to change plafond amounted to Rp10 billion and extend the facilities period to January 26, 2025.

During 2024, MCSI withdrew from this loan facility with a total amount of Rp6,381 million or equivalent to US\$401,175, and made repayment of Rp9,888 million or equivalent to US\$621,678. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum and has been fully paid off by MCSI on July 3, 2024.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	2024	2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	18.210.940	5.546.186
PT Bank KB Bukopin Syariah ("KBBS")	13.419.444	9.670.065
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	7.918.535	5.681.069
	39.548.919	20.897.320
Dikurangi:		
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(248.225)	-
	39.300.694	20.897.320
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(10.563.650)	(5.120.775)
Bagian jangka panjang	28.737.044	15.776.545

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah
sebagai berikut:

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

	2024	2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	18.210.940	5.546.186
PT Bank KB Bukopin Syariah ("KBBS")	13.419.444	9.670.065
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	7.918.535	5.681.069
	39.548.919	20.897.320
Dikurangi:		
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(248.225)	-
	39.300.694	20.897.320
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(10.563.650)	(5.120.775)
Bagian jangka panjang	28.737.044	15.776.545

The details of the Group long-term bank loans
are as follows:

Kreditur /Creditor	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/Payment schedule	Bunga interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/Facility maturity date	Peruntukkan /purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi/ Investment Loan Facility Rp90.000 juta/Rp90,000 million	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 45 kali dengan total sejumlah Rp67.500 juta atau setara dengan AS\$4.176.463/ 45 monthly remaining installments totalling to Rp67,500 million or equivalent to US\$4,176,463	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at the rate of 11% per annum	Jatuh tempo September 2028/Will be due in September 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Pinjaman Investasi II/ Investment Loan Facility II Rp73.000 juta/ Rp73,000 million	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 57 kali dengan total sejumlah Rp69.352 juta atau setara dengan AS\$4.291.054/ 57 monthly remaining installments totalling to Rp69,352 million or equivalent to US\$4,291,054	Tingkat bunga 10,5% per tahun/ Interest at the rate of 10.5% per annum	Jatuh tempo September 2029/Will be due in September 2029	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Pinjaman Investasi Pembelian/ Investment Loan Purchasing Facility Rp46.500 juta/ Rp46,500 million	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 44 kali dengan total sejumlah Rp41.744 juta atau setara dengan AS\$2.582.861/ 44 monthly remaining installments totalling to Rp41,744 million or equivalent to US\$2,582,861	Tingkat bunga 10,5% per tahun/ Interest at the rate of 10.5% per annum	Jatuh tempo Agustus 2028/ Will be due in August 2028	Pembiayaan pembelian kapal/ Financing of vessels acquisition

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Kreditur /Creditor	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/Payment schedule	Bunga interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/Facility maturity date	Peruntukkan /purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (lanjutan/ continued)	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility Rp20.000 juta/ Rp20,000 million	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 57 kali dengan total sejumlah Rp19.001 juta atau setara dengan AS\$1.175.659/ 57 monthly remaining installments totalling to Rp19,001 million or equivalent to US\$1,175,659	Tingkat bunga 10,5% per tahun/ Interest at the rate of 10.5% per annum	Jatuh tempo September 2029/Will be due in September 2029	Modal kerja usaha/ Working capital
	Fasilitas Pinjaman Investasi I/ Investment Loan Facility I Rp49.000 juta/ Rp49,000 million	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 54 kali dengan total sejumlah Rp44.800 juta atau setara dengan AS\$2.771.934/ 54 monthly remaining installments totalling to Rp44,800 million or equivalent to US\$2,771,934	Tingkat bunga 10% per tahun/ Interest at the rate of 10% per annum	Jatuh tempo Juni 2029/Will be due in June 2029	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Pinjaman Investasi II/ Investment Loan Facility II Rp34.600 juta/ Rp34,600 million	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 30 kali dengan total sejumlah Rp28.828 juta atau setara dengan AS\$1.429.279/ 30 monthly remaining installments totalling to Rp28,828 million or equivalent to US\$1,429,279	Tingkat bunga 10% per tahun/ Interest at the rate of 10% per annum	Jatuh tempo Juni 2027/Will be due in June 2027	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Pinjaman Investasi III/ Investment Loan Facility III Rp26.400 juta/ Rp26,400 million	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali dengan total sejumlah Rp23.100 juta atau setara dengan AS\$1.783.690/42 monthly remaining installments totalling to Rp23,100 million or equivalent to US\$1,783,690	Tingkat bunga 10% per tahun/ Interest at the rate of 10% per annum	Jatuh tempo Juni 2028/Will be due in June 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
PT Bank KB Bukopin Syariah	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah I/Musyarakah Mutanaqisah Facility I Rp75.000 juta/ Rp75,000 million	d) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 42 kali dengan total sejumlah Rp56.633 juta atau setara dengan AS\$3.504.081/42 monthly remaining installments totalling to Rp56,633 million or equivalent to US\$3,504,081	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at the rate of 11% per annum	Jatuh tempo Juni 2028/Will be due in June 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Kreditur /Creditor	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/Payment schedule	Bunga interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/Facility maturity date	Peruntukkan purpose
PT Bank KB Bukopin Syariah (lanjutan/ continued)	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah II/Musyarakah Mutanaqisah Facility II Rp52.388 juta/ Rp52,388 million	e) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 24 kali dengan total sejumlah Rp34.410 juta atau setara dengan AS\$2.129.041/24 monthly remaining installments totalling to Rp34,410 million or equivalent to US\$2,129,041	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at the rate of 11% per annum	Jatuh tempo Desember 2026/Will be due in December 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah III/Musyarakah Mutanaqisah Facility III Rp33.021 juta/ Rp33,021 million	f) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 24 kali dengan total sejumlah Rp21.689 juta atau setara dengan AS\$1.341.995/24 monthly remaining installments totalling to Rp21,689 million or equivalent to US\$1,341,995	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at the rate of 11% per annum	Jatuh tempo Desember 2026/Will be due in December 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah/ Musyarakah Mutanaqisah Facility Rp75.000 juta/ Rp75,000 million	g) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 51 kali dengan total sejumlah Rp66.193 juta atau setara dengan AS\$4.095.617/51 monthly remaining installments totalling to Rp66,193 million or equivalent to US\$4,095,617	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at the rate of 11% per annum	Jatuh tempo Maret 2029/Will be due in March 2029	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility Rp40.000 juta/ Rp40,000 million	h) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 45 kali dengan total sejumlah Rp37.960 juta atau setara dengan AS\$2.348.710/ 45 monthly remaining installments totalling to Rp37,960 million or equivalent to US\$2,348,710	Tingkat bunga 10,5% per tahun/ Interest at the rate of 10.5% per annum	Jatuh tempo September 2028/ Will be due in September 2028	Modal kerja operasional/ Operational working capital

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Kreditur /Creditor	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/Payment schedule	Bunga interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/Facility maturity date	Peruntukkan Ipurpose
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II/ <i>Fixed working capital installment loan facility II</i> Rp25.000 juta/ <i>Rp25,000 million</i>	i) -	Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun/ <i>Interest at the rate of 11.75% per annum</i>	Telah lunas pada Mei 2024/ <i>Has been repaid in May 2024</i>	Fasilitas kredit berjangka untuk pembayaran utang debitur/ <i>Credit loan facility for debt payment</i>
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III/ <i>Fixed working capital installment loan facility III</i> Rp63,000 juta/ <i>Rp63,000 million</i>	j) Sisa pembayaran sebesar Rp34.029 juta atau setara dengan AS\$2.105.517/ <i>Remaining installments of Rp34,029 million or equivalent to US\$2,105,517</i>	Tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun/ <i>Interest at the rate of 10.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Agustus 2027/ <i>Will be due in August 2027</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessel acquisition</i>
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran IV/ <i>Fixed working capital installment loan facility IV</i> Rp40.000 juta/ <i>Rp40,000 million</i>	j) Sisa pembayaran sebesar Rp28.950 juta atau setara dengan AS\$1.791.239/ <i>Remaining installments of Rp28,950 million or equivalent to US\$1,791,239</i>	Tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun/ <i>Interest at the rate of 10.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Juli 2028/ <i>Will be due in July 2028</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessel acquisition</i>
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran V/ <i>Fixed working capital installment loan facility V</i> Rp29.000 juta/ <i>Rp29,000 million</i>	j) Sisa pembayaran sebesar Rp27.080 juta atau setara dengan AS\$1.675.535/ <i>Remaining installments of Rp27,080 million or equivalent to US\$1,675,535</i>	Tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun/ <i>Interest at the rate of 10.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Agustus 2029/ <i>Will be due in August 2029</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessel acquisition</i>
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran VI/ <i>Fixed working capital installment loan facility VI</i> Rp41.000 juta/ <i>Rp41,000 million</i>	j) Sisa pembayaran sebesar Rp37.920 juta atau setara dengan AS\$2.346.244/ <i>Remaining installments of Rp37,920 million or equivalent to US\$2,346,244</i>	Tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun/ <i>Interest at the rate of 10.5% per annum</i>	Jatuh tempo pada Agustus 2029/ <i>Will be due in August 2029</i>	Pembiayaan pembelian kapal/ <i>Financing of vessel acquisition</i>

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan surat penawaran No. 024/JJM/PK-KI/2023, tanggal 27 September 2023, BNI memberikan fasilitas kredit investasi kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp90.000 juta atau setara dengan AS\$5.568.618/Based on Summary Offering Letter No. 024/JJM/PK-KI/2023, dated September 27, 2023, BNI agreed to provide investment loan facilities to HTK2 with the maximum amount of Rp90,000 million or equivalent to US\$5,568,618.
- Berdasarkan surat penawaran No. CMB1/8/170/R, tanggal 30 September 2024, BNI memberikan fasilitas kredit investasi kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp139.500 juta atau setara dengan AS\$8.631.357/Based on Summary Offering Letter No. CMB1/8/170/R, dated September 30, 2024, BNI agreed to provide investment loan facilities to HTK2 with the maximum amount of Rp139,500 million or equivalent to US\$8,631,357.
- Berdasarkan surat penawaran No. CMB1/8/117/R, tanggal 21 Juni 2024, BNI memberikan fasilitas kredit investasi kepada HTK3 dengan nilai maksimum sebesar Rp110.000 juta atau setara dengan AS\$6.806.088/Based on Summary Offering Letter No. CMB1/8/117/R, dated June 21, 2024, BNI agreed to provide investment loan facilities to HTK3 with the maximum amount of Rp110,000 million or equivalent to US\$6,806,088.
- Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 27, tanggal 31 Mei 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp75.000 juta atau setara dengan AS\$4.640.515/Based on Notarial Deed No. 27, dated May 31, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with the maximum amount of Rp75,000 million or equivalent to US\$4,640,515.
- Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 21, tanggal 20 Oktober 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp52.388 juta atau setara dengan AS\$3.241.436/Based on Notarial Deed No. 21, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with the maximum amount of Rp52,388 million or equivalent to US\$3,241,436.
- Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 22, tanggal 20 Oktober 2023, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp33.021 juta atau setara dengan AS\$2.043.170/Based on Notarial Deed No. 22, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with the maximum amount of Rp33,021 million or equivalent to US\$2,043,170.
- Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 9, tanggal 14 Maret 2024, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp75.000 juta atau setara dengan AS\$4.640.515/Based on Notarial Deed No. 9, dated March 14, 2024 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with the maximum amount of Rp75,000 million or equivalent to US\$4,640,515.
- Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 13, tanggal 12 September 2024, KBBS memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp40.000 juta atau setara dengan AS\$2.474.941/Based on Notarial Deed No. 13, dated September 12, 2024 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., KBBS agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with the maximum amount of Rp40,000 million or equivalent to US\$2,474,941.
- Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTC pada tanggal 15 Mei 2024/This loan facility has been fully settled by HTC on May 15, 2024.
- Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH. No. 07, tanggal 21 Agustus 2024, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran kepada HTC dengan nilai maksimum sebesar Rp173.000 juta atau setara dengan AS\$10.704.121/Based on Notarial Deed No. 07, dated August 21, 2024 of Sri Rahayuningsih, SH., Panin agreed to provide fixed working capital installment loan facilities to HTC with the maximum amount of Rp173,000 million or equivalent to US\$10,704,121.

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman bank jangka panjang yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, dan 2023 adalah sebagai berikut:

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

Total installment payments of long-term bank loan principal made for the year ended December 31, 2024, dan 2023 are as follows:

	2024	2023	
KBBS	2.919.729	735.345	KBBS
BNI	2.295.600	1.206.354	BNI
Panin	1.712.578	1.681.133	Panin
	6.927.907	3.622.832	

Jaminan-jaminan

BRI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:

- Jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar Rp3.000 juta.
- Jaminan atas hak tagih pendapatan atas proyek yang dibiayai BRI.
- Hipotik atas kapal Baruna Antasena 1 dan Baruna Antasena 2 yang dimiliki HIT, entitas induk (Catatan 12).

Securities

BRI

The short-term credit facility is secured by, among others:

- Fiduciary security over trade receivables amounted to Rp3,000 million.
- Guarantees for revenue collection rights for projects financed by BRI.
- Mortgage over vessel Baruna Antasena 1 and Baruna Antasena 2, owned by HIT, the parent entity (Note 12).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan-jaminan (lanjutan)

BNI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:

1. Jaminan fidusia atas piutang usaha HTK2 per tanggal 30 Juni 2024.

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas kapal Griya Jawa, Semar 77, Griya Sunda, dan Griya Ambon yang dimiliki HTK2 (Catatan 12).
2. Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI.
3. Hipotik atas kapal Jabbar Energy, Griya Ternate dan Griya Bugis yang dimiliki HTK3 (Catatan 12).

KBBS

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas kapal Griya Enim, Griya Melayu dan Griya Cirebon yang dimiliki HTK2 (Catatan 12).
2. Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI

PANIN

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas 15 kapal tunda dan 3 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama HTC, dan sebuah kapal crane yang terdaftar atas nama LISI.
2. Jaminan fidusia atas tagihan piutang
3. Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Securities (continued)

BNI

The short-term credit facility is secured by, among others:

1. Fiduciary security over trade receivables as if June 30, 2024.

The long-term credit facilities are secured by, among others:

1. Mortgage over Griya Jawa, Semar 77, Griya Sunda, and Griya Ambon, vessels owned by HTK2 (Note 12).
2. Performance and corporate guarantee from the PCSI.
3. Mortgage over Griya Jawa, Semar 77, Griya Sunda, and Griya Ambon, vessels owned by HTK3 (Note 12).

KBBS

The long-term credit facilities are secured by, among others:

1. Mortgage over Griya Enim, Griya Melayu and Griya Cirebon, vessels owned by the HTK2 (Note 12).
2. Performance and corporate guarantee from PCSI.

PANIN

The short-term and long-term credit facilities are secured by, among others:

1. Mortgage on 15 of tugboats and 3 barges which purchased and owned by HTC and a crane vessel which owned by LISI.
2. Fiduciary security over billed receivables.
3. Fiduciary security over billed insurance claims.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PEMBATASAN

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/Covenants
BRI	- Menjaga <i>net work capital</i> selalu positif/Maintain positive net work capital. - Menjaga <i>debt to equity ratio</i> maksimal sebesar 300%/Maintain debt to equity ratio of maximal 300%. - Menjaga <i>interest coverage ratio</i> minimal sebesar 200%/Maintain interest coverage ratio of minimal 200%. - Melakukan pembagian pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor/Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital.
BNI	- Menjaga Rasio Lancar minimal 1 kali/Maintain Current ratio minimum of 1. - Menjaga Rasio Debt to Equity maksimal 2,5 kali/Maintain Debt to equity ratio maximum of 2.5. - Menjaga Rasio Debt Service Coverage minimal 100%/Maintain Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%.
KBBS	- Menjaga Rasio Lancar minimal 1,33 kali/Maintain Current ratio minimum of 1.33. - Menjaga Rasio Debt Service Coverage minimal 1 kali/Maintain Debt Service Coverage Ratio minimum of 1. - Menjaga Rasio Debt to Equity maksimal 3 kali/Maintain Debt to equity ratio maximum of 3.
Panin	- Menjaga rasio antara nilai pasar jaminan dengan total plafond pinjaman minimal 180%/Maintain the ratio between the market value of the collaterals and the total loan's plafond minimum of 180%. - Tidak diperkenankan untuk membayar atau membagikan dividen, melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin/Not allowed to pay or distribute dividends, make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank. - Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan harta atas harta kekayaan debitur, kecuali melalui persetujuan tertulis dari Panin/Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer of property rights of the Company, unless written approval is obtained from Panin.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank sebagaimana dipersyaratkan.

25. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

COVENANTS

Based on the bank loan facilities agreements, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

As of December 31, 2024, and 2023 the Group has complied with all of the covenants of the bank loans as required.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

**26. SHORT-TERM
LIABILITIES**

EMPLOYEE

BENEFITS

	2024	2023	
Jaminan sosial tenaga kerja	5.818	8.508	Jamsostek
Dana pensiun	2.676	5.252	Pension funds
	8.494	13.760	

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan dan entitas anak tertentu, yaitu GTSI, MCSI, HTC, dan PCSI mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023 ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("PP35") dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 57 tahun.

Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, menggunakan metode projected unit credit, tertanggal 17 Februari 2025 (2023: 21 Februari 2024).

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	:	7,10% (2023: 6,70%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	7,00% (2023: 7,00%)	:	Future annual salary increase
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	3% sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 1,0% di usia 45/ 3% per annum up to age 20 years old and decreasing linearly to 1.0% at age 45 year old	:	Annual employee turn-over rate
Umur pensiun	:	57 tahun/57 years	:	Retirement age
Tingkat kecacatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	:	Annual disability rate
Referensi tingkat kematian	:	TMI 2019	:	Mortality rate reference
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2024	2023
Biaya jasa kini	238.938	200.297
Biaya bunga	132.838	114.497
Liabilitas atas karyawan transfer masuk	-	331.282
Biaya jasa lalu	5.263	(8.981)
Pengakuan segera kerugian/ aktuaria - Imbalan kerja lainnya jangka panjang	-	1.169
	377.039	638.264

27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries, GTSI, MCSI, HTC, and PCSI have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under the Indonesian Law No. 6 year 2023 ("UUCK"), Government Regulation No. 35 year 2021 ("PP35") and Company Regulation. The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 57 years of age.

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023, are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the projected unit credit method, dated February 17, 2025 (2023: February 21, 2024).

The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Employee benefits expense

Current service costs
Interest cost
Liability due to employee transferred in
Past service cost
Immediate recognition of actuarial loss - Other
long-term employee benefit

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. The movement of long-term employee benefits liabilities

	2024	2023	
Saldo awal tahun	2.006.465	1.411.709	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja (Catatan 27)	377.039	638.264	Employee benefit expense (Note 27)
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai rugi komprehensif lainnya	(106.469)	(1.480)	Actuarial gain charged to other comprehensive loss
Pembayaran manfaat	(128.125)	(63.526)	Benefit payments
Efek selisih kurs	(88.830)	21.498	Foreign exchange effect
Saldo akhir tahun	2.060.080	2.006.465	Balance at end of year

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2024, would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>			<u>Change in discount rate:</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(1.925.840)	2.210.482	Present value of employee benefit obligations
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>			<u>Change in salary increase rate:</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	2.211.455	(1.922.456)	Present value of employee benefit obligations

Pembayaran berikut merupakan pembayaran yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected payments to present value of benefit obligation in future years:

	2024	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	242.373	Within the next 12 months
Antara 2 hingga 5 tahun	756.899	Between 2 and 5 years
Antara 5 hingga 10 tahun	1.246.566	Between 5 and 10 year
Lebih dari 10 tahun	2.735.706	Beyond 10 years

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 11,91 tahun (2023: 12,09 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 was 11.91 years (2023: 12.09 years).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

Pada tahun 2019, pinjaman dari pihak ketiga merupakan pinjaman GTSI dari Bamboo Mountain Power B.V sebesar AS\$19,442.397 (Catatan 45a) terkait dengan proyek *Floating Storage and Regasification Unit* ("FSRU") Jawa 1 yang telah dimulai pada tahun 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,07% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial ("COD") yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU pada tahun 2021 dan dengan tingkat 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan saham GTSI dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR.

Pada tanggal 6 Maret 2025, berdasarkan risalah rapat antara GTSI dengan Bamboo Mountain Power B.V., para pihak setuju untuk mengubah tanggal jatuh tempo terakhir menjadi Maret 2049 dan mengubah bunga pinjaman setelah tanggal operasi komersial menjadi 8,27%. Perubahan suku bunga berlaku sejak COD. Suku bunga tersebut akan ditinjau kembali setiap tahun.

28. LOAN FROM THIRD PARTY

In 2019, loan from a third party represents the GTSI's loan from Bamboo Mountain Power B.V amounting to US\$19,442,397 (Note 45a) related to the *Floating Storage and Regasification Unit* ("FSRU") Jawa 1 project that started in 2021. The loan is subject to interest at the rate of 6.07% per annum until scheduled commercial operation date ("COD") of FSRU construction in 2021 and at the rate of 8.39% per annum thereafter until final maturity date in February 2047. This loan is secured with share pledge of the GTSI and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR.

On March 6, 2025, based on the minutes of meeting the GTSI with Bamboo Mountain Power B.V., the parties agreed to change the final maturity date to March 2049 and change the loan interest rate after the commercial operation date to 8.27%. The changes on interest rate effective since COD. The interest rate will be reviewed annually.

29. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2024	2023
Entitas induk:		
Pajak pertambahan nilai	19.005	47.252
Piutang pajak lainnya	59	-
	19.064	47.252
Entitas anak:		
Pajak pertambahan nilai	1.183.314	1.645.603
Piutang pajak lainnya	59.715	54.884
	1.243.029	1.700.487
	1.262.093	1.747.739

29. TAXATION

a. Prepaid taxes

Parent entity:
Value added tax
Other tax receivables

Subsidiaries:
Value added tax
Other tax receivables

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perusahaan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	14.938.245	14.218.736
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak	(14.290.517)	(16.127.139)
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	647.728	(1.908.403)
Beda tetap:		
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	731.262	325.218
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(51.126)	(667)
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	(2.794.963)	(913.329)
	(2.114.827)	(588.778)
Estimasi rugi kena pajak Perusahaan	(1.467.099)	(2.497.181)
Beban pajak kini:		
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-
Entitas anak	359.738	432.637
	359.738	432.637
Dikurangi:		
Entitas anak		
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:	(320.419)	(407.068)
Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup	39.319	25.569

29. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

The reconciliations between profit before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Company in US Dollar are as follows:

Profit before final and income tax - consolidated
Profit before final and income tax - subsidiary
Profit/(loss) before final and income tax - the Company
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income subject to final income tax
Dividend distributed by subsidiaries
Estimated taxable loss of the Company
Current tax expense:
Income tax expense
The Company
Subsidiary
Less:
Subsidiary
Corporate income tax paid during the year:
Estimated corporate income tax payable of the Group

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2024	2023
Perusahaan:		
Pajak penghasilan - Pasal 21	19.061	33.836
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	7.353	600
Pajak penghasilan - Pasal 23	3.007	2.102
	29.421	36.538
Entitas anak:		
Pajak penghasilan jasa perkapalan	297.216	71.783
Pajak pertambahan nilai	179.223	210.364
Pajak penghasilan - Pasal 23	155.121	34.381
Pajak penghasilan - Pasal 21	94.021	58.061
Pajak penghasilan - Pasal 29	48.579	80.893
Pajak penghasilan - Pasal 26	17.409	7.005
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	16.774	8.879
Utang pajak lainnya	4.073	-
	812.416	471.366
	841.837	507.904

The Company:
Withholding income tax - Article 21
Withholding income tax - Article 4(2)
Withholding income tax - Article 23

Subsidiary:
Shipping income tax
Value added tax
Withholding income tax - Article 23
Withholding income tax - Article 21
Withholding income tax - Article 29
Withholding income tax - Article 26
Withholding income tax - Article 4(2)
Other tax payable

c. Analisa beban pajak penghasilan

	2024	2023
Pajak final:		
Entitas anak	1.615.709	1.103.454
Pajak penghasilan badan:		
Entitas anak:		
Pajak kini	359.738	432.637
Manfaat pajak tangguhan	(95.235)	(6.785)
	264.503	425.852

Final tax:
Subsidiary

Corporate income tax
Subsidiary:
Current tax expense
Deferred tax benefit

d. Aset pajak tangguhan, neto

Mutasi tahun 2024

	31 Desember/ December 31, 2023	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Selisih Kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2024
Aset pajak tangguhan, neto					
Perusahaan	-	-	-	-	-
Entitas anak					
Liabilitas imbalan kerja	80.081	95.179	(3.456)	(4.823)	166.981
Aset tetap	35.966	56	-	507	36.529
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	116.047	95.235	(3.456)	(4.316)	203.510
Total	116.047	95.235	(3.456)	(4.316)	203.510

Deferred tax assets, net
The Company

Subsidiaries
Employee benefit liabilities
Fixed assets

Deferred tax assets
net - subsidiaries

Total

d. Deferred tax assets, net

Movement in 2024

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Mutasi tahun 2023

	31 Desember/ December 31, 2022	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Selisih Kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan, neto Perusahaan	-	-	-	-	-	Deferred tax assets, net The Company
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	67.150	1.402	7.215	4.314	80.081	Employee benefit liabilities
Aset tetap	30.454	5.383	-	129	35.966	Fixed assets
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	97.604	6.785	7.215	4.443	116.047	Deferred tax assets net - subsidiaries
Total	97.604	6.785	7.215	4.443	116.047	Total

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

29. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets, net (continued)

Movement in 2023

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables are unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan Perusahaan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perusahaan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using Indonesian tax rate of profit before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for the periods ended December 31, 2024 and 2023 are presented below:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian	14.938.245	14.218.736	Profit before final and income tax - consolidated
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 22%	3.286.414	3.128.122	Tax expense at the Indonesia statutory rate 22% tax effect
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent difference:
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(27.668.511)	(21.443.240)	Non-deductible income

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan
Perusahaan (lanjutan)**

	2024
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	24.646.600
Total beban pajak penghasilan, neto	264.503

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

	2024
Tahun yang berakhir pada:	
- 31 Desember 2019	-
- 31 Desember 2020	8.229
- 31 Desember 2021	30.081
- 31 Desember 2022	184.877
- 31 Desember 2023	2.497.181
- 31 Desember 2024	1.467.099
	4.187.467

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan laba kena pajak untuk tahun 2024 hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pajak.

29. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax expense (continued)

	2023	
18.740.970		Non-deductible expenses
425.852		Total corporate income tax expense, net

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has cumulative tax losses as follows:

	2023	
46.477		Year ended:
8.229		December 31, 2019 -
30.081		December 31, 2020 -
184.877		December 31, 2021 -
2.497.181		December 31, 2022 -
-		December 31, 2023 -
2.766.845		December 31, 2024 -

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of *self-assessment*.

The Group's computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The calculation of taxable income for 2024 will be resulted from reconciliation used as the basis of its SPT Corporate Income Tax reported to Tax Office.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2024
PT GTSI Internasional Tbk dan entitas anak	21.811.000
Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:	
	2024
Saldo awal	22.568.135
Bagian atas laba, neto	1.540.925
Tambahan kepentingan non-pengendali	-
Akuisisi entitas anak dari kepentingan non-pengendali	-
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	129.649
Dividen yang didistribusikan	(2.427.709)
Saldo akhir	21.811.000

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

	2024
Aset lancar	37.123.752
Aset tidak lancar	75.759.394
Liabilitas jangka pendek	(15.077.879)
Liabilitas jangka panjang	(31.455.915)
Total ekuitas	66.349.352
Dapat diatribusikan kepada :	
Pemilik entitas induk	53.386.712
Kepentingan non-pengendali	12.962.640
	66.349.352

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	2023	
PT GTS Internasional Tbk and its subsidiaries	22.568.135	
Movements of non-controlling interest are as follows:		
	2023	
Beginning balance	21.976.847	
Share in net profit, net	2.275.168	
Addition of non-controlling interest	606.655	
Acquisition of subsidiary from non-controlling interest	(867.354)	
Other comprehensive income/(loss)	(58.061)	
Dividend distributed	(1.365.120)	
Ending balance	22.568.135	

The summary of financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Summary of consolidated statement of financial position

	2023	
Current assets	31.110.593	
Non-current assets	76.729.735	
Current liabilities	(13.893.231)	
Non-current liabilities	(32.316.654)	
Total equity	61.630.443	
Attributable to :		
Owners of the parent	47.240.139	
Non-controlling interest	14.390.304	
	61.630.443	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

	2024	2023
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	32.153.797	32.160.145
Beban pokok pendapatan	(19.919.146)	(21.928.388)
Laba bruto	12.234.651	10.231.757
Beban usaha : Umum dan administrasi (Beban)/pendapatan operasi lainnya, neto	(3.971.395) (327.793)	(4.217.358) 1.178.750
Total beban usaha	(4.299.188)	(3.038.608)
Laba usaha	7.935.463	7.193.149
Pendapatan keuangan	1.454.099	1.381.644
Biaya keuangan	(1.723.170)	(1.715.199)
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	-	1.396.286
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi	496.495	(80.677)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	8.162.887	8.175.203
Beban pajak final	(508.921)	(291.120)
Laba sebelum pajak penghasilan	7.653.966	7.884.083
Beban pajak penghasilan	(110.308)	(84.906)
Laba tahun berjalan	7.543.658	7.799.177
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	848.430	(360.981)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	8.392.088	7.438.196

Revenue from contracts with customers
Cost of revenue

Gross profit

Operating expenses :
General and administrative
Other (expenses)/
income, net

Total operating expenses

Operating income

Finance income
Finance cost
Gain from disposal of subsidiary shares
Equity in net income/(loss) of subsidiary shares

Profit before final and corporate income tax

Final tax expense

Profit before income tax

Income tax expense

Profit for the year

Other comprehensive income/(loss)

Total comprehensive income for the year

31. LABA PER SAHAM DASAR

	2024	2023
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	11.517.108	10.414.262
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	18.046.455.284	16.422.250.000
Laba per saham dasar	0,0006	0,0006

31. EARNINGS PER SHARE

Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share

Weighted average numbers of shares outstanding (shares)

Earnings per share

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

31. EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

32. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

32. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp100 (full amount) per share as at December 31, 2024 and 2023.

31 Desember 2024

December 31, 2024

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Shareholders
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	13.805.172.800	1.380.517.280	76,50%	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500	8,50%	PT Humpuss Transportasi Kimia
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	330.000	33.000	0,00%	Koperasi Karyawan Bhakti Samudra
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.707.066.560	270.706.656	15,00%	Public (each less than 5% ownership interests)
	18.046.514.360	1.804.651.436	100%	
Setara dengan		AS\$120.391.500		Equivalent to

31 Desember 2023

December 31, 2023

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Shareholders
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	13.805.175.000	1.380.517.500	76,50%	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500	8,50%	PT Humpuss Transportasi Kimia
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	330.000	33.000	0,00%	Koperasi Karyawan Bhakti Samudra
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.707.000.000	270.700.000	15,00%	Public (each less than 5% ownership interests)
	18.046.450.000	1.804.645.000	100%	
Setara dengan		AS\$120.391.095		Equivalent to

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan modal saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023, terkait dengan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat (Catatan 1b).

Berdasarkan akta No. 63 tertanggal 9 Agustus 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, tentang perubahan anggaran dasar dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0107193 tanggal 16 Agustus 2023, yang telah dinyatakan kembali dengan Akta No. 161 tertanggal 19 Januari 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0031117 tertanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 2.707.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp270.700.000.000, sehingga seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan adalah sebanyak 18.046.450.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.804.645.000.000.

a. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$10.000.

b. Pelaksanaan waran

Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 1.353.500.000. Pada tahun 2024, jumlah waran yang dikonversi sebanyak 64.360 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham.

Sampai dengan 31 Desember 2024, seluruh jumlah waran yang sudah dikonversi sebanyak 64.360.

32. SHARE CAPITAL (continued)

Changes in the Company's share capital as of December 31, 2023, related to Initial Public Offering of share of the Company (Note 1b).

Based on Notarial Deed No. 63 dated August 9, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the amendment to the article of association, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia based on its letter number AHU-AH.01.03-0107193 dated August 16, 2023, which has been restated by Deed No. 161 dated January 19, 2024 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, and has received notification of changes in the Company's data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0031117 dated January 23, 2024, the shareholder of the Company's shareholder approved the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of Shares to the public is 2,707,000,000 shares with a total nominal value of Rp270,700,000,000, so that all shares issued by the Company are 18,046,450,000 shares with a total nominal value of Rp1,804,645,000,000.

a. Appropriation of retained earnings

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Until December 31, 2024, the Company has provided general reserve of US\$10,000

b. Exercise of warrant

The Company also issued Series I Warrants of a maximum of 1,353,500,000. In 2024, the number of converted warrants is 64.360 with an exercise price of Rp200 per share.

Up to December 31, 2024, the total number of converted warrants is 64,360.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		
PT Hateka Trans Internasional	(32.607.822)	(32.607.822)
PT Anoa Sulawesi Regas	(10.349.444)	(10.349.444)
PT Humpuss Transportasi Curah	(5.835.253)	(5.835.253)
PT GTS Internasional Tbk	(2.237.753)	(2.237.753)
Biaya emisi saham (Catatan 3w)	(1.166.302)	(1.166.302)
PT LIS Internasional	1.140.448	1.140.448
Pelaksanaan waran	405	-
Lainnya	(29.097)	(29.097)
	(51.084.818)	(51.085.223)

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
PT Hateka Trans Internasional
PT Anoa Sulawesi Regas
PT Humpuss Transportasi Curah
PT GTS Internasional Tbk
Issuance costs of share capital (Note 3w)
PT LIS Internasional
Exercise of warrant
Others

Efektif pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Hateka Trans International ("HTI") dimana Perusahaan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan HTI bubar demi hukum. Penggabungan usaha Perusahaan dan HTI ini menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$32.607.822.

The merger between the Company and PT Hateka Trans International ("HTI") was effective on December 31, 2022, with the Company as the surviving entity and HTI being dissolved by the law. The merger between the Company and HTI has resulted in difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$32,607,822.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT LIS Internasional merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS\$1.140.448.

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT LIS Internasional represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US\$1,140,448.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT Anoa Sulawesi Regas merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS\$10.349.444.

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT Anoa Sulawesi Regas represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US\$10,349,444.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT Humpuss Transportasi Curah merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS\$5.835.253.

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT Humpuss Transportasi Curah represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US\$5,835,253.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT GTS Internasional Tbk. (GTSI) merupakan selisih antara harga pembelian dan nilai buku Kapal ST Eka Putra pada tanggal efektif transaksi jual beli dengan Cometco Shipping Inc. ("CSI"), yang sebelumnya merupakan entitas sepengendali, sebesar AS\$2.237.753.

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT GTS Internasional Tbk. ("GTSI") represents the difference between purchase consideration and book value of ST Eka Putra Vessel at the effective date of the sale and purchase transaction with Cometco Shipping Inc. ("CSI"), previously an under common control entity, amounted to US\$2,237,753.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**34. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NON-PENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2024
Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali pada:	
- PT GTS Internasional Tbk.	(9.961.225)
- PT Hikmah Sarana Bahari	(448.271)
- PT LIS Internasional	444.455
	(9.965.041)

**34. DIFFERENCE IN THE VALUE OF
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTEREST**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

2023
(9.961.225)
(448.271)
444.455
(9.965.041)

Changes in ownership interest of non-controlling interest
PT GTS Internasional Tbk -
PT Hikmah Sarana Bahari -
PT LIS Internasional -

35. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perusahaan efektif mulai 31 Desember 2024, pengukuran kembali atas program imbalan pasti, dan laba/(rugi) dari entitas asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

35. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from December 31, 2024, remeasurement of defined benefit plan, and gain/(loss) of associated company with detail as follow:

	Selisih kurs Penjabaran/ Foreign exchange translation	Pengukuran kembali imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plan	Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi/Equity in net gain/(loss) of associated company	Total/ Total	
Saldo 31 Desember 2022	(1.881.268)	(35.116)	1.891.792	(24.592)	Balance December 31, 2022
Perubahan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	256.960	12.557	(323.916)	(54.399)	Changes in other comprehensive income for the period
Saldo 31 Desember 2023	(1.624.308)	(22.559)	1.567.876	(78.991)	Balance December 31, 2023
Perubahan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(1.933.398)	103.013	723.303	(1.107.082)	Changes in other comprehensive income for the period
Saldo 31 Desember 2024	(3.557.706)	80.454	2.291.179	(1.186.073)	Balance December 31, 2024

36. DIVIDEN

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2023 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp18.046.483.948 (setara dengan AS\$1.185.786) atau setara dengan Rp1 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perusahaan kepada para pemegang saham pada tanggal 12 Juli 2024.

36. DIVIDENDS

The Company

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2023 which has been legalized by Dr. Putra Hutomo, S.H., Notarial Deed No. 8 dated June 14, 2024, the shareholders approved cash dividend distribution amounting to Rp18,046,483,948 (equivalent to US\$1,185,786) equivalent with Rp1 per share which had been paid by the Company to the shareholders on July 12, 2024.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. DIVIDEN (lanjutan)

Entitas-entitas anak

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS, entitas anak, yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2023 adalah sebesar AS\$2.000.000 yang dibagikan pada Januari 2024. Dividen sebesar AS\$980.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 30).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyesuaian cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2023 sebesar AS\$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 adalah sebesar AS\$2.500.000 yang dibagikan pada Mei 2024. Dividen sebesar AS\$1.225.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 30).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyesuaian cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2022 sebesar AS\$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 adalah sebesar AS\$2.500.000 yang dibagikan pada Juni 2023. Dividen sebesar AS\$1.225.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 30).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB"), entitas anak, yang diadakan pada tanggal 12 April 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyesuaian cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2022 sebesar AS\$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 adalah sebesar AS\$2.800.000 yang dibagikan pada bulan Mei 2023. Dividen sebesar US\$140.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 30).

36. DIVIDENDS (continued)

Subsidiaries

Based on the Circular Resolution of Shareholders of Meeting of BIS, a subsidiary, held on January 16, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends interim for fiscal year 2023 of US\$2,000,000 which were distributed on January 2024. The dividend amounting to US\$980,000 is distributed to non-controlling parties (Note 30).

Based on BIS Circular Resolution of Shareholders of Meeting held on May 21, 2024, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2023 financial year of US\$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2023 of US\$2,500,000 which were distributed on May 2024. The dividend amounting to US\$1,225,000 is distributed to non-controlling parties (Note 30).

Based on BIS Circular Resolution of Shareholders of Meeting held on May 30, 2023, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2022 financial year of US\$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2022 of US\$2,500,000 which were distributed on June 2023. The dividend amounting to US\$1,225,000 is distributed to non-controlling parties (Note 30).

Based on the Circular Resolution of Shareholder of Meeting of PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB"), a subsidiary, held on April 12, 2023, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2022 financial year of US\$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2022 of US\$2,800,000 which were distributed on May 2023. The dividend amounting to US\$140,000 is distributed to non-controlling party (Note 30).

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

37. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan merupakan bagian dari suatu Grup, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

• **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat Hubungan/Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties
Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT/ <i>Entity with significant influence over HIT</i>	- PT Humpuss
Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent</i>	- PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("HIT")
Entitas di bawah sepengendali HIT/ <i>Entities under common control of HIT</i>	- PT Humpuss Transportasi Kimia
	- PT LIS Internasional
	- PT Jawa Satu Regas
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	- PT Wisma Purnayudha Putra
	- PT Humpuss Trading
	- Koperasi Karyawan Bhakti Samudra

• **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

	2024	2023
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 39)		
<u>Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT</u> PT Humpuss	16.190.154	13.179.028
<u>Entitas di bawah sepengendali HIT</u> PT Humpuss Transportasi Kimia PT LIS Internasional	1.150.809 19.665	21.513.615 24.233
<u>Entitas asosiasi</u> PT Jawa Satu Regas	154.198	182.597
	17.514.826	34.899.473
Sebagai persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian	13,62%	32,80%

37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

• **Nature of transactions and relationships with related parties**

Transaksi/Transactions
Jasa transportasi kimia dan pembayaran biaya operasional/ <i>Chemicals cargo transportation and payments of operational expenses</i>
Penggantian biaya operasional/ <i>Payments of reimbursement of operational expense</i>
Jasa transportasi kimia dan pembayaran biaya operasional/ <i>Chemicals cargo transportation and payments of operational expense</i>
Pembayaran biaya operasional/ <i>Payments of operational expense</i>
Pinjaman dan pendapatan bunga/ <i>Loan and interest income</i>
Biaya sewa kantor/ <i>Office rental cost</i>
Pembelian bahan bakar kapal/ <i>Purchase of vessel fuel</i>
Biaya operasional/ <i>Operational cost</i>

• **Significant transactions with related parties**

Revenue from contracts with customer (Note 39)
<u>Entity with significant influence over HIT</u> PT Humpuss
<u>Entities under common control of HIT</u> PT Humpuss Transportasi Kimia PT LIS Internasional
<u>Associated entity</u> PT Jawa Satu Regas

As percentage of total consolidated revenue from contracts with customer

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

	2024
Beban pokok pendapatan	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
PT Humpuss Trading	20.386.507
Sebagai persentase terhadap total beban pokok pendapatan	21,12%

	2024
Pendapatan bunga	
<u>Entitas asosiasi</u>	
PT Jawa Satu Regas	906.073
Sebagai persentase terhadap total pendapatan keuangan	45,61%

	2024
Beban umum dan administrasi	
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
PT Wisma Purnayudha Putra	359.069
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	2,53%

• **Saldo dengan pihak-pihak berelasi**

	2024
Piutang usaha (Catatan 7)	
<u>Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT</u>	
PT Humpuss	1.784.367
<u>Entitas di bawah sepengendali HIT</u>	
PT Humpuss Transportasi Kimia	-
	1.784.367
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	0,59%

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak dijamin. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

• **Significant transactions with related parties (continued)**

	2023
Cost of revenue	
<u>Other related party</u>	
PT Humpuss Trading	12.242.565
As percentage of total cost of revenue	15,85%

	2023
Interest income	
<u>Associated entity</u>	
PT Jawa Satu Regas	873.694
As percentage of total finance income	52,28%

	2023
General and administrative expense	
<u>Other related party</u>	
PT Wisma Purnayudha Putra	625.021
As percentage of total consolidated general and administrative expense	4,57%

• **Balances with related parties**

	2023
Trade receivables (Note 7)	
<u>Entity with significant influence over HIT</u>	
PT Humpuss	5.614.575
<u>Entity under common control of HIT</u>	
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.614.906
	7.229.481
As percentage of total consolidated assets	2,66%

Outstanding balances of trade receivables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on trade receivable at the end of the year, Management believes that an allowance for impairment of trade receivables is not considered necessary.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• Saldo dengan pihak-pihak berelasi

	2024
Piutang dari pihak berelasi	
<u>Entitas induk terakhir</u>	
PT Humpuss Intermoda	
Transportasi Tbk.	2.030.600
<u>Entitas di bawah sepengendali HIT</u>	
PT Humpuss Transportasi Kimia	9.128.451
PT LIS Internasional	4.965.726
<u>Entitas asosiasi</u>	
PT Jawa Satu Regas	4.979.759
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	-
	21.104.536
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	7,02%

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang atas transaksi dana talangan untuk kegiatan operasional dan piutang bunga pinjaman. Saldo piutang kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak dijamin. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang pihak berelasi - lancar. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang kepada pihak berelasi pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

• Saldo dengan pihak-pihak berelasi

	2024
Utang usaha (Catatan 17)	
<u>Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT</u>	
PT Humpuss	128.310
<u>Entitas di bawah sepengendali HIT</u>	
PT LIS Internasional	3.180.995
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
PT Humpuss Trading	6.713.114
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	14.433
PT Wisma Purnayudha Putra	3.750
	10.040.602
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	7,90%

Pinjaman kepada pihak berelasi

<u>Entitas asosiasi</u>	
PT Jawa Satu Regas	9.722.000
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	3,23%

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

• Balances with related parties

	2023	
Due from related parties		
<u>Ultimate parent entity</u>		
PT Humpuss Intermoda	1.798.951	
Transportasi Tbk.		
<u>Entities under common control of HIT</u>		
PT Humpuss Transportasi Kimia	9.479.672	
PT LIS Internasional	4.542.326	
<u>Associated entity</u>		
PT Jawa Satu Regas	3.989.401	
<u>Other related party</u>		
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	173	
	19.810.523	
As percentage of total consolidated assets	7,29%	

Due from related parties represent receivable from reimbursement for operational expense and loan interest receivables. Outstanding balance of due from related parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on due from related parties at the end of the year, Management believes that an allowance for impairment of due from related parties is not considered necessary.

• Balances with related parties

	2023	
Trade payables (Note 17)		
<u>Entity with significant influence over HIT</u>		
PT Humpuss	-	
<u>Entity under common control of HIT</u>		
PT LIS Internasional	3.227.131	
<u>Other related party</u>		
PT Humpuss Trading	4.575.068	
Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	11.896	
PT Wisma Purnayudha Putra	-	
	7.814.095	
As percentage of total consolidated liabilities	7,32%	

Loan to a related party

<u>Associated entity</u>	
PT Jawa Satu Regas	

As percentage of total consolidated assets

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Kompensasi manajemen kunci**

	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek Direksi (2024: Rp6.916 juta; 2023: Rp5.749 juta)	427.915	376.895
Komisaris (2024: Rp2.956 juta; 2023: Rp1.168 juta)	182.898	76.584
	610.813	453.479
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	5,06%	3,31%

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

• **Key management compensation**

Short-term employee benefits
Directors
(2024: Rp6,916 million;
2023: Rp5,749 million)
Commissioners
(2024: Rp2,956 million;
2023: Rp1,168 million)

As percentage of total
consolidated general and
administrative expenses

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp(*) 630.626	39.019.040	Cash and cash equivalents
Deposito Berjangka	Rp(*) 56.552	3.499.090	Time Deposit
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 51.274	3.172.513	Restricted funds
Piutang usaha, neto:			Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 416.888	25.794.306	third parties -
- pihak berelasi	Rp(*) 28.839	1.784.367	related parties -
Piutang dari pihak berelasi lainnya	Rp(*) 207.789	12.856.651	Due from related parties, net
	SG\$ 36.758	27.109	
Piutang lain-lain	Rp(*) 2.018	124.833	Other receivable
Uang Jaminan	Rp(*) 6.206	383.992	Refundable deposit
Total aset	Rp(*) 1.400.192	86.634.792	Total assets
	SG\$ 36.758	27.109	
Utang			Liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 174.384	10.789.763	third parties -
	SG\$ 3.275	2.415	
	JP¥ 2.196.636	13.912	
	EUR 18.642	19.437	
- pihak berelasi	Rp(*) 111.559	6.902.577	related parties -
Utang lain-lain	Rp(*) 20.456	1.265.669	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 4.922	304.560	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp(*) 137	8.494	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	Rp(*) 98.292	6.081.662	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*) 6.351	392.983	Consumer finance lease
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*) 50.549	3.127.662	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 635.178	39.300.694	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*) 1.101.828	68.174.064	Total liabilities
	SG\$ 3.275	2.415	
	JP¥ 2.196.636	13.912	
	EUR 18.642	19.437	
Aset Neto	Rp(*) 298.364	18.460.728	Net Assets
	SG\$ 33.483	24.694	
	JP¥ (2.196.636)	(13.912)	
	EUR (18.642)	(19.437)	
		18.452.073	

* Dalam jutaan Rupiah

* In millions of Rupiah

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2024 digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 28 Maret 2025, aset neto di atas akan turun sekitar AS\$475.035.

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

If the exchange rate on December 31, 2024 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 28, 2025, the above foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US\$475.035.

**39. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN**

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak-pihak ketiga	110.166.419
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)	17.514.826
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	127.681.245

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jasa sewa kapal:		
Bahan kimia	65.662.340	38.151.941
Gas alam cair	31.339.082	24.259.996
Minyak mentah dan bahan bakar minyak	16.407.379	20.578.214
Penunjang kegiatan lepas pantai	9.695.705	12.256.076
Penunjang armada laut	2.761.840	2.547.906
Unit penyimpanan dan regasifikasi terapung	-	7.061.608
	125.866.346	104.855.741
Jasa pengelolaan awak kapal	944.955	867.986
Jasa pengelolaan kapal	750.953	532.000
Pusat pelatihan awak kapal	118.991	126.177
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	127.681.245	106.381.904

**39. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS**

The details of revenue from contracts with customers by customer are as follows:

	2024	2023	
Pihak-pihak ketiga	110.166.419	71.482.431	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)	17.514.826	34.899.473	Related parties (Note 37)
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	127.681.245	106.381.904	Total revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers based on services rendered is as follows:

	2024	2023	
Jasa sewa kapal:			Chartered vessel services:
Bahan kimia	65.662.340	38.151.941	Chemicals
Gas alam cair	31.339.082	24.259.996	Liquefied natural gas
Minyak mentah dan bahan bakar minyak	16.407.379	20.578.214	Crude oil and fuel oil
Penunjang kegiatan lepas pantai	9.695.705	12.256.076	Offshore support vessel
Penunjang armada laut	2.761.840	2.547.906	Marine support
Unit penyimpanan dan regasifikasi terapung	-	7.061.608	Floating storage and regasification unit ("FSRU")
	125.866.346	104.855.741	
Jasa pengelolaan awak kapal	944.955	867.986	Crew management services
Jasa pengelolaan kapal	750.953	532.000	Ship management services
Pusat pelatihan awak kapal	118.991	126.177	Manning training center
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	127.681.245	106.381.904	Total revenue from contracts with customers

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan dari kontrak dengan pelanggan melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak-pihak ketiga:		
PT Pertamina International Shipping	40.547.019	20.031.609
PT PLN Energi Primer Indonesia	28.854.183	7.061.608
PT Pelindo Marine Services	9.774.300	11.546.536
Pihak-pihak berelasi:		
PT Humpuss	16.190.154	13.179.028
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.150.809	21.513.615
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	96.516.465	73.332.396
Pihak-pihak ketiga:		
PT Pertamina International Shipping	32%	19%
PT PLN Energi Primer Indonesia	23%	7%
PT Pelindo Marine Services	8%	11%
Pihak-pihak berelasi:		
PT Humpuss	13%	12%
PT Humpuss Transportasi Kimia	1%	20%
Persentase pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	77%	69%

39. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

The details of customers which represent more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

Third parties:	
PT Pertamina International Shipping	
PT PLN Energi Primer Indonesia	
PT Pelindo Marine Services	
Related parties:	
PT Humpuss	
PT Humpuss Transportasi Kimia	
Total revenue from contracts with customers	
Third parties:	
PT Pertamina International Shipping	
PT PLN Energi Primer Indonesia	
PT Pelindo Marine Services	
Related parties:	
PT Humpuss	
PT Humpuss Transportasi Kimia	
Percentage of total revenue from contracts with customers	

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

40. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

**40. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Business segment information of the Group is as follows:

For the year ended December 31, 2024

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services and Other	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	145.589.194	2.854.026	(20.761.975)	127.681.245	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(116.150.714)	(75.928)	19.713.317	(96.513.325)	Cost of revenue
Hasil Segmen	29.438.480	2.778.098	(1.048.658)	31.167.920	Segmented Result
Beban usaha	(6.086.738)	(7.680.274)	1.048.658	(12.718.354)	Operating expense
Pendapatan keuangan	1.756.238	1.116.290	(885.913)	1.986.615	Finance income
Biaya keuangan	(5.803.281)	(1.077.063)	885.913	(5.994.431)	Finance costs
Beban rugi neto dari entitas asosiasi	-	496.495	-	496.495	Equity in net loss of associated company
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	19.304.699	(4.366.454)	-	14.938.245	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(1.615.709)	-	-	(1.615.709)	Final tax expense
Beban pajak Penghasilan, neto	(109.989)	(154.514)	-	(264.503)	Income tax expense, net
Laba segmen	17.579.001	(4.520.968)	-	13.058.033	Segment income
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	337.783.439	49.411.238	(86.661.345)	300.533.332	Total assets
Total liabilitas	(170.779.523)	(42.973.965)	86.661.345	(127.092.143)	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATIONS
Belanja Modal	41.008.640	977.151	-	41.985.791	Capital expenditure
Penyusutan	19.396.946	575.729	-	19.972.675	Depreciation

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

For the year ended December 31, 2023

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services and Other	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	111.134.789	2.414.506	(7.167.391)	106.381.904	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(83.597.490)	(804.560)	7.167.391	(77.234.659)	Cost of revenue
Hasil Segmen	27.537.299	1.609.946	-	29.147.245	Segmented Result
Beban usaha	(7.772.880)	(6.599.125)	-	(14.372.005)	Operating expense
Pendapatan keuangan	668.936	1.933.678	(931.510)	1.671.104	Finance income
Biaya keuangan	(2.259.036)	(2.215.691)	931.510	(3.543.217)	Finance costs
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	-	1.396.286	-	1.396.286	Gain from disposal of a subsidiary shares
Beban rugi neto dari entitas asosiasi	-	(80.677)	-	(80.677)	Equity in net loss of associated company
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	18.174.319	(3.955.583)	-	14.218.736	Profit before final tax and income tax

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 (lanjutan)**

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services and Other	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	18.174.319	(3.955.583)	-	14.218.736
Beban pajak final	(1.103.454)	-	-	(1.103.454)
Beban pajak Penghasilan, neto	(314.475)	(111.377)	-	(425.852)
Laba segmen	16.756.390	(4.066.960)	-	12.689.430
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Total aset	295.583.459	79.421.665	(103.272.626)	271.732.498
Total liabilitas	(135.597.391)	(74.434.459)	103.272.626	(106.759.224)
INFORMASI LAINNYA				
Belanja Modal	7.117.519	532.941	-	7.650.460
Penyusutan	21.009.956	564.915	-	21.574.871

Profit before final tax
and income tax
Final tax expense
Income tax
expense, net

Segment income

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

Total assets

Total liabilities

OTHER INFORMATION
Capital expenditure
Depreciation

41. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024	2023
Biaya sewa kapal	28.066.985	16.664.404
Bahan bakar	22.668.267	17.388.816
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 12)	16.075.265	13.225.235
Biaya anak buah kapal	10.457.956	9.094.470
Biaya pelabuhan	4.497.199	2.778.904
Biaya persediaan kapal	4.103.713	4.063.139
Biaya penyusutan aset hak guna	2.950.124	7.654.521
Perlengkapan kapal	2.154.906	1.955.369
Biaya asuransi kapal	1.879.944	1.663.003
Perbaikan dan perawatan	952.521	1.189.984
Sertifikat dan inspeksi	752.992	715.657
Lain-lain	1.953.453	841.157
Total beban pokok pendapatan	96.513.325	77.234.659

Vessel lease charges
Vessel's fuel
Depreciation expense
of fixed assets (Note 12)
Crew expense
Port charges
Vessel supplies expense
Depreciation of
right of use
Consumables
Vessel insurance costs
Repairs and maintenance
Certification and inspection
Others

Total cost of revenue

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

41. COST OF REVENUE (continued)

The details of supplier which represent more than 10% of the total revenue from contracts with customers are as follows:

31 Desember/December 31,

	Beban pokok pendapatan Cost of revenue		Persentase dari total beban pokok pendapatan/percentage of total cost of revenue		
	2024	2023	2024	2023	
Pihak-pihak berelasi:					Related party:
PT Humpuss Trading	20.386.507	12.242.565	21,12%	15,85%	PT Humpuss Trading
Pihak-pihak ketiga:					Third party:
Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.	-	8.640.491	-	11,19%	Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.
	20.386.507	20.883.056	21,12%	27,04%	

42. UMUM DAN ADMINISTRASI

42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2024	2023	
Beban tenaga kerja	6.515.811	5.054.037	Employee costs
Jasa profesional	1.854.627	2.078.985	Professional fees
Beban kantor	1.171.742	1.206.022	Office expenses
Perjalanan dinas	750.346	603.740	Business travel
Biaya penyusutan aset hak hak guna (Catatan 13)	515.744	695.115	Depreciation expense of right of use (Note 13)
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 12)	431.543	263.525	Depreciation expense of fixed assets (Note 12)
Biaya penelitian dan pengembangan	423.565	502.558	Research and development
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 27)	377.039	638.264	Employee benefits expense (Note 27)
Promosi	170.893	528.469	Promotion
Lain-lain (dibawah AS\$100.000)	1.746.158	2.115.754	Others (below US\$100,000)
	13.957.468	13.686.469	

43. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

43. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan operasi lainnya

a. Other operating income

	2024	2023	
Pendapatan pengembalian pajak	700.224	518.941	Tax from refundable taxes
Pendapatan kompensasi	616.126	-	Compensation income
Laba selisih kurs	490.587	3.350	Foreign exchange gain
Laba atas penjualan aset tetap	-	175.657	Gain on sale of fixed asset
Pemulihan nilai piutang	-	59.375	Recovery of allowance of receivables
Lain-lain	225.081	387.306	Others
	2.032.018	1.144.629	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**43. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA
(lanjutan)**

b. Beban operasi lainnya

	2024
Pajak dan denda	342.668
Penambahan penyisihan atas kerugian redit ekspektasian piutang usaha	203.664
Rugi atas penjualan aset tetap	78.093
Rugi penurunan nilai kapal	38.513
Lain-lain	129.966
	792.904

**43. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)**

b. Other operating expenses

	2023	
	1.163.627	Taxes and penalties
	-	Addition allowance for expected credit losses of trade receivable
	-	Loss on sale of fixed asset
	538.626	Loss on impairment of vessel
	127.912	Others
	1.830.165	

44. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
pendapatan keuangan terutama merupakan
bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

b. Biaya keuangan

	2024
Beban bunga dari pihak ketiga	1.526.383
Beban bunga liabilitas sewa	1.246.547
Beban bunga dari bank	3.221.501
	5.994.431

44. FINANCE INCOME AND COST

a. Finance income

As of December 31, 2024 and 2023, finance
income mainly represents interest income
from loan to a related party.

b. Finance costs

	2023	
	1.196.414	Interest expense from third parties
	1.068.393	Interest expense from lease liabilities
	1.278.410	Interest expense from banks
	3.543.217	

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak penting
dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS\$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,07% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial PT Jawa Satu Regas ("JSR"), dan 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham GTSI dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di JSR. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2026 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged into significant contracts
with several parties as follows:

- a. On December 31, 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed Loan Agreement where PKR, a subsidiary, has obtained a loan facility from MOL amounting to US\$19,442,397 with an interest rate of 6.07% per annum for the period before commercial operation date of PT Jawa Satu Regas ("JSR"), and 8.39% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of the GTSI, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in JSR. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- Pada tanggal 8 Maret 2019, MOL dan PKR sepakat untuk amendemen perjanjian mengubah pemberi pinjaman dari MOL menjadi Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") dan peminjam dari PKR ke GTSI.
- Pada tanggal 23 November 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR, telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS\$19.297.000 ke JSR, entitas asosiasi, dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Januari 2028 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039. Pada tanggal 13 Desember 2021, PKR telah melakukan konversi pinjaman ke ekuitas sebesar AS\$9.575.000.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged into significant contracts with several parties as follows:

- On March 8, 2019, MOL and PKR agreed to amend the agreement to change the lender from MOL to Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") and the borrower from PKR to the GTSI.
- On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR, has subordinated the loan facility amounting to US\$19,297,000 to JSR an associated entity with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from January 2028 until final maturity date in October 2039. On December 13, 2021, PKR has converted loan to equity amounting to US\$9,575,000.

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	41.139.250	41.139.250	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3.599.090	3.599.090	Time deposits
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	27.087.013	27.087.013	Trade receivables third parties, net
Piutang usaha pihak berelasi	1.784.367	1.784.367	Trade receivables related parties
Piutang lainnya pihak-pihak ketiga	139.688	139.688	Other receivables third parties, net
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.172.513	3.172.513	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	21.104.536	21.104.536	Due from related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	Loan to a related party
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	11.288.671	11.288.671	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	10.040.602	10.040.602	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	1.456.066	1.456.066	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.494	8.494	Short-term employee benefit liabilities
Beban yang masih harus dibayar	8.748.281	8.748.281	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	3.127.662	3.127.662	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	39.300.694	39.300.694	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.044	19.442.044	Long-term bank loans

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup: (lanjutan)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value
31 Desember 2023	
Aset Keuangan	
Kas dan setara kas	41.373.913
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	13.065.248
Piutang usaha pihak berelasi	7.229.481
Piutang lainnya pihak-pihak ketiga	9.900.624
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.335.908
Piutang kepada pihak berelasi	19.810.523
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000
Liabilitas Keuangan	
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	13.195.183
Utang usaha - pihak berelasi	7.814.095
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	72.704
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.760
Beban yang masih harus dibayar	9.764.987
Pinjaman bank jangka pendek	1.889.702
Pinjaman bank jangka panjang	20.897.320
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group: (continued)

	Nilai Wajar/ Fair Value
December 31, 2023	
Financial Assets	
Cash and cash equivalents	41.373.913
Trade receivables third parties, net	13.065.248
Trade receivables related parties	7.229.481
Other receivables third parties, net	9.900.624
Restricted funds	1.335.908
Due from related parties	19.810.523
Loan to a related party	9.722.000
Financial Liabilities	
Trade payables - third parties	13.195.183
Trade payables - related parties	7.814.095
Other payables - third parties	72.704
Short-term employee benefit liabilities	13.760
Accrued expenses	9.764.987
Short-term bank loans	1.889.702
Long-term bank loans	20.897.320
Loan from third parties	19.442.397

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured .

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- Fair value of cash and cash equivalents, time deposits, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, loan to related party, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties, short-term bank loan, long-term bank loan, approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar piutang lainnya pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dianggap tidak material karena suku bunga yang dikenakan oleh pihak berelasi mendekati suku bunga pasar.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Nilai wajar dari utang lain-lain pihak-pihak berelasi tidak lancar tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas. Nilai wajar utang lain-lain pihak-pihak berelasi tidak lancar dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

Risiko pasar

Selain aset dan liabilitas keuangan di atas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

• Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa, dan pinjaman bank jangka pendek, yang dimiliki Grup.

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- The difference between the carrying amount and the fair value of other receivables related parties and loan to a related party is considered not material due to the interest rate charged by the related party is close to the market interest rate.
- Fair value of lease liabilities and long-term bank loans, loan from third parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.
- The fair value of non-current other payables - related parties can not be measured reliably since they have no fixed realization period. The fair value of non-current other payables to related parties is considered to be approximately equal to their carrying amounts.

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

Market risk

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

• Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liabilities, and short-term bank loans.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$155.354 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$511.926.

**46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Market risk (continued)

• **Interest rate risk (continued)**

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at December 31, 2024, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2024, would have been US\$155.354 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

• **Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and lease liabilities.

As of December 31, 2024, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2024, would have been US\$511.926 higher/lower.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2024	2023
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	14.405.307	14.557.304
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	14.466.073	5.737.425
Mengalami penurunan nilai	1.346.229	1.201.055
	30.217.609	21.495.784
Dikurangi: Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(1.346.229)	(1.201.055)
	28.871.380	20.294.729

**46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Market risk (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired

Impaired

Less:

Allowance for
expected credit losses

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

**46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Utang usaha	21.329.273	-	-	-	21.329.273	Trade payables
Utang lain-lain	1.456.066	-	-	-	1.456.066	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.494	-	-	-	8.494	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	8.748.281	-	-	-	8.748.281	Accrued expenses
Liabilitas sewa:						Lease liabilities:
Pokok liabilitas	6.707.109	6.524.965	6.294.768	5.508.657	25.035.499	Principal
Utang pembiayaan konsumen:						Consumer finance lease
Pokok liabilitas	147.087	128.786	99.122	17.988	392.983	Principal
Pinjaman bank jangka pendek:						Short-term bank loans:
Pokok pinjaman	3.127.662	-	-	-	3.127.662	Principal
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.429)	-	-	-	(7.429)	Unamortized costs of loans
Bunga pinjaman	312.413	-	-	-	312.413	Interest
Pinjaman bank jangka panjang:						Long-term bank loans:
Pokok pinjaman	10.682.178	11.198.716	8.964.375	8.703.650	39.548.919	Principal
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(118.527)	(44.045)	(41.934)	(43.719)	(248.225)	Unamortized costs of loans
Bunga pinjaman	3.693.958	2.391.045	1.428.618	612.862	8.126.483	Interest
Pinjaman dari pihak ketiga	-	231.661	306.261	18.904.475	19.442.397	Loan from a third party
Pokok pinjaman	-	231.661	306.261	18.904.475	19.442.397	Principal
Beban bunga masa depan	1.629.980	1.629.980	1.629.980	31.212.068	36.102.008	Future imputed interest charges
	57.716.545	22.061.108	18.681.190	64.915.981	163.374.824	

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Utang usaha	21.009.278	-	-	-	21.009.278	Trade payables
Utang lain-lain	72.704	-	-	-	72.704	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.760	-	-	-	13.760	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	9.764.987	-	-	-	9.764.987	Accrued expenses
Liabilitas sewa:						Lease liabilities:
Pokok liabilitas	7.595.294	6.430.545	6.433.042	11.930.677	32.389.558	Principal
Utang pembiayaan konsumen:						Consumer finance lease
Pokok liabilitas	74.032	54.713	54.058	148.033	330.836	Principal
Pinjaman bank jangka pendek:						Short-term bank loans:
Pokok pinjaman	1.889.702	-	-	-	1.889.702	Principal
Bunga pinjaman	207.867	-	-	-	207.867	Interest
Pinjaman bank jangka panjang:						Long-term bank loans:
Pokok pinjaman	5.120.776	6.511.201	4.608.160	4.657.184	20.897.321	Principal
Bunga pinjaman	1.701.345	1.202.798	716.215	694.907	4.315.265	Interest
Pinjaman dari Pihak-pihak ketiga	75.117	240.461	228.613	18.898.206	19.442.397	Loan - third parties
	47.524.862	14.439.718	12.040.088	36.329.007	110.333.675	

Liquidity risk

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during the year ended December 31, 2024.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

48. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut

	2024
Penambahan aset tetap melalui utang dan beban yang masih harus dibayar	1.418.103
Penambahan aset tetap dari uang muka	1.510.000

Informasi tambahan kas

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Foreign exchange	Lainnya/ others	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pinjaman bank pendek	1.889.702	1.434.072	(188.683)	(7.429)	3.127.662	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	20.897.320	20.357.304	(1.705.705)	(248.225)	39.300.694	Long-term bank loans
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Foreign exchange	Lainnya/ others	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman bank pendek	4.386.706	(2.586.639)	89.635	-	1.889.702	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	4.090.902	16.915.584	(109.166)	-	20.897.320	Long-term bank loans

48. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follow:

	2023	
Addition fixed asset through payables and accruals	2.809.457	
Addition fixed asset through advances	255.548	

Supplementary cash flow information

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statements are as follows:

49. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2025:

- PSAK 221: The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates.

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for
the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

50. KEJADIAN SETELAH LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 11 Januari 2025, HTK2, entitas anak dan PT Patria Nusasegara, pihak ketiga melakukan perjanjian jual beli kapal Marlin 88 dengan harga AS\$7.050.000. Tanggal efektif pembelian kapal ini adalah pada 17 Februari 2025 berdasarkan tanggal on *Protocol of Delivery and Acceptance*.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2026:

- PSAK 109 "Financial Instruments" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure about the Classification and Measurement of Financial Statements".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

50. EVENT AFTER REPORTING DATE

On January 11, 2025, HTK2, a subsidiary, and PT Patria Nusasegara, a third party, entered into an agreement to sell the ship Marlin 88 for a price of US\$7,050,000. The effective date of the vessel purchase transaction was on February 17, 2025 based on *Protocol of Delivery and Acceptance* date.